



**LAPORAN PENELITIAN
(PUSLITGA – UT)**

**PELAYANAN UT DALAM MENYAMBUUT PROGRAM
SI PGSD SEBAGAI LANGKAH MENJEMPUT BOLA
LULUSAN D-II PGSD DI KABUPATEN REMBANG**

Oleh

Dra. Nurmawati, M.Pd.

Dra. Sri Handayani, M.Pd

Dra. Lusi Rachmiazasi M.

LEMBAGA PENELITIAN – UNIVERSITAS TEBUKA

2002

**LEMBAR PENGESAHAN
LAPORAN PENELITIAN LEMBAGA PENELITIAN-UT**

- | | |
|------------------------------|---|
| 1. a. Judul Penelitian | : Pelayanan UT dalam menyambut Program SI PGSD dalam rangka menjemput bola lulusan D-II PGSD di Kabupaten Rembang |
| b. Bidang Penelitian | : Keilmuan |
| c. Subtansi Penelitian | : Kelembagaan |
| d. Klasifikasi Penelitian | : Penelitian Madya |
| 2. Ketua | : |
| a. Nama | : Dra. Nurmawati, M.Pd |
| b. NIP | : 131674182 |
| c. Pangkat/Golongan | : Penata, III/c |
| d. Jabatan | : Lektor |
| e. Fakultas | : FKIP / UPBJJ-UT Semarang |
| 3. Anggota Tim Penelitian | : |
| a. Jumlah Anggota | : 2 Orang |
| b. Nama anggota / Unit kerja | : |
| 1. Dra. Sri Handayani, M.Pd | : - NIP. 131125936 - UPBJJ-UT Semarang |
| 2. Dra. Lusi Rahmiazasi | : - NIP. 130655011 - UPBJJ-UT Semarang |
| 4. a. Periode Penelitian | : Tahun 2002 |
| 5. Biaya Penelitian | : Rp. 2.760.000,- (Dua juta tujuh ratus enam puluh ribu rupiah) |
| 6. Sumber Biaya | : PSI-UT |

Pondok Cabe, 24 Oktober 2002

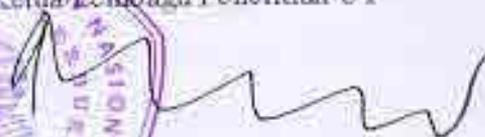
Mengetahui,
Kepala UPBJJ-UT Semarang


Drs. Suyadi Hadisudarma
NIP.130354885

Ketua Penelitian,


Dra. Nurmawati, M.Pd
NIP. 131764182

Menyetujui
Ketua Lembaga Penelitian UT


Dr. Udin S. Winataputra, MA
NIP. 130367151

Menyetujui
Kepala PSI-UT


Dr. Sugilar
NIP.131671932

ABSTRAK

PELAYANAN UT DALAM MENYAMBUT PROGRAM S1 PGSD SEBAGAI LANGKAH MENJEMPUT BOLA LULUSAN D-II PGSD DI KABUPATEN REMBANG

Oleh : Nurriawati, Sri Handayani, Lusi R.

Kata-kata kunci : Pelayanan, S1 PGSD UT, menjemput bola, lulusan D-II PGSD

Pelayanan yang baik yang dapat diberikan UT merupakan modal utama UT untuk dapat merekrut sebanyak-banyaknya mahasiswa. Demikian pula dalam menyambut program S1 PGSD, UT dapat menawarkan pelayanan yang baik sehingga mampu menjemput bola lulusan D-II PGSD untuk masuk program S1 PGSD. Pelayanan tersebut antara lain dalam hal : sosialisasi program S1 PGSD, distribusi bahan ajar program S1 PGSD, dan program tutorial S1 PGSD.

Penelitian ini bermanfaat memberikan informasi kepada guru SD lulusan D-II PGSD maupun mahasiswa D-II PGSD di Kabupaten Rembang tentang program S1 PGSD UT, sehingga dapat dipertimbangkan dalam memilih perguruan tinggi yang dapat meningkatkan kompetensi profesionalismenya. Selain itu bagi pengambil kebijakan di UT khususnya yang berkaitan dengan langkah-langkah pelayanan dalam hal : sosialisasi program S1 PGSD, distribusi bahan ajar S1 PGSD, dan penetapan program tutorial S1 PGSD.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Selain itu data kuantitatif digunakan untuk perhitungan persentase dalam menganalisis data dari lembar kuesioner. Penentuan subyek penelitian dipilih secara random sebanyak 100 orang dari 680 guru SD di Rembang yang terdiri dari 50 orang lulusan D-II PGSD dan 50 orang mahasiswa D-II PGSD. Selanjutnya

analisis data dilakukan pada 84 subyek penelitian yang mengembalikan lembar kuesioner.

Penelitian ini secara umum menyimpulkan belum berhasilnya langkah menjemput bola lulusan D-II PGSD di Rembang untuk masuk program S1 PGSD masa registrasi 2002.2. Adapun secara khusus disimpulkan langkah-langkah sosialisasi meliputi : (1) ijin dari Kepala Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang, (2) memberi penjelasan tentang program S1 PGSD; (3) membagi lembar kuesioner; dan (4) wawancara. Hasil analisis data menunjukkan : (1) (96,43%) subyek penelitian mendukung program S1 PGSD; (2) (83,34%) berharap beasiswa untuk masuk ke program S1 PGSD; (3) untuk item masuk ke S1 PGSD tanpa bantuan beasiswa diminati (34,52%) subyek penelitian; (4) (45,25%) subyek penelitian menghendaki adanya perbaikan kurikulum. Langkah distribusi bahan ajar dengan hasil : (86,91%) subyek penelitian menghendaki kelancaran dalam distribusi bahan ajar, (79,76%) subyek penelitian menyatakan bahan ajar sebagai modal utama untuk dipelajari sebelum tutorial. Langkah penetapan program tutorial S1 PGSD dengan hasil : (78,57%) subyek penelitian tidak setuju tutorial di Semarang; (50%) subyek penelitian menghendaki tutorial 1 X seminggu; (50%) sisanya menginginkan tutor yang aktif dan mendukung kelulusan; sedangkan untuk keefektifan tutorial (20,24%) subyek penelitian menginginkan pemberdayaan Staf Edukatif FKIP PGSD UT di Rembang.

Saran yang diusulkan dari hasil penelitian ini adalah penentuan kebijakan-kebijakan oleh UT berkaitan dengan kerjasama antara UT dengan Pemerintah Daerah, pendistribusian modul, penetapan tempat tutorial, dan pemberdayaan Staf Edukatif FKIP PGSD UT di daerah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur senantiasa kami panjatkan atas kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, taufik, hidayah, dan inayah-Nya tim peneliti dapat menyelesaikan penelitian yang berjudul "Pelayanan UT Dalam Menyambut Program S1 PGSD Sebagai Langkah Menjemput Bola Lulusan D-II PGSD di Kabupaten Rembang" dengan lancar.

Penelitian ini dapat diselesaikan berkat kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak baik berupa moril maupun materil. Untuk semua itu, tim peneliti dengan segala kerendahan hati menyampaikan rasa terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Bapak Ketua Lembaga Penelitian Universitas Terbuka yang telah memberikan kepercayaan kepada tim peneliti untuk melaksanakan penelitian kelembagaan beserta biayanya.
2. Bapak Kepala UPBJJ-UT Semarang yang telah memberikan berbagai fasilitas untuk melaksanakan penelitian kelembagaan ini.
3. Bapak Kepala Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang yang telah memberikan ijin kepada Tim Peneliti untuk melaksanakan penelitian kelembagaan ini di lokasi Kabupaten Rembang.
4. Para Guru SD di Kabupaten Rembang yang telah bersedia menjadi subyek penelitian dalam penelitian ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan dan pahala yang setimpal sesuai amal baik yang Bapak/Ibu berikan. Amin.

Semarang, 2 Oktober 2002

Tim Peneliti

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Pengertian dan Tujuan Program PGSD	6
B. Program S1 PGSD dan Kompetisi yang Ingin dicapai	6
C. Bahan Ajar Untuk Program S1 PGSD	7
D. Pembelajaran Dalam Program S1 PGSD	8
E. Menjemput Bola Lulusan D-II PGSD Untuk Masuk Program S1 PGSD UT	10
F. Langkah-Langkah UT Dalam Menjemput Bola Lulusan D-II PGSD Untuk Masuk S1 PGSD	12
BAB III: METODE PENELITIAN	14
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	14
B. Populasi dan Sampel	15
C. Data dan Sumber Data	16
D. Metode Pengumpulan Data	16
E. Metode Analisis Data	18
F. Instrumen Penelitian	20
BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	22
A. Deskripsi Hasil Kegiatan Observasi Pra Penelitian	22

B. Deskripsi Kegiatan Pegambilan Data	24
C. Deskripsi Analisis Data dan Pembahasan	25
1. Analisis Data Masalah Sosialisasi Program S1 PGSD	26
2. Pembahasan Masalah Sosialisasi Program S1 PGSD	29
3. Analisis Data Masalah Pendistribusian Bahan Ajar Program S1 PGSD	33
4. Pembahasan Masalah Pendistribusian Bahan Ajar Program S1 PGSD	35
5. Analisis Data Masalah Penetapan Program Tutorial S1 PGSD	37
6. Pembahasan Masalah Penetapan Program Tutorial S1 PGSD	39
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. KESIMPULAN	43
B. SARAN	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	
1. Struktur Kurikulum Program S1 PGSD (Masukan D-II PGSD)	49
2. Tempat Tutorial dan Tempat Ujian Program S1 PGSD	50
3. Panduan Wawancara Kegiatan Pra Penelitian	51
4. Lembar Kuesioner	52
5. Persentase Frekuensi Subyek Penelitian Dalam Menjawab Item-Item Lembar Kuesioner	55
6. Surat Tugas Penelitian	61
7. Surat Ijin Penelitian	62
8. Identitas Peneliti	63

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Hasil Jawaban Terwawancara pada kegiatan Pra Penelitian	23
4.2 Persentase Jumlah Subyek Penelitian Yang Merespon Lembar Kuesioner	25
4.3 Persentase Hasil Jawaban Subyek Penelitian Untuk Kelompok A (item 1-7)	26
4.4 Persentase Hasil Jawaban Subyek Penelitian Untuk Kelompok B (item 1-5)	28
4.5 Persentase Hasil Jawaban Subyek Penelitian Untuk Kelompok C (item 1-2)	29
4.6 Persentase Hasil Jawaban Subyek Penelitian Untuk Kelompok A (item 8-10)	34
4.7 Persentase Hasil Jawaban Subyek Penelitian Untuk Kelompok B (item 6-7)	34
4.8 Persentase Hasil Jawaban Subyek Penelitian Untuk Kelompok C (item 3)	35
4.9 Persentase Hasil Jawaban Subyek Penelitian Untuk Kelompok A (item 11-12)	38
4.10 Persentase Hasil Jawaban Subyek Penelitian Untuk Kelompok B (item 8-10)	38
4.11 Persentase Hasil Jawaban Subyek Penelitian Untuk Kelompok C (item 4)	39

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sesuai Keputusan Presiden RI No. 41/tahun 1984 (diperbaharui dengan Kepres No. 10/1991), Universitas Terbuka (UT) yang diresmikan pada tanggal 4 September 1984 dimaksudkan untuk dapat menampung sebanyak-banyaknya lulusan SLTA yang karena sesuatu hal tidak dapat mengikuti pendidikan tinggi di perguruan tinggi tatap muka (konvensional). Selain itu bagi masyarakat yang ingin melanjutkan pendidikan tinggi melalui Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ) dapat memilih UT sebagai tempat melanjutkan pendidikannya. Hal ini dikarenakan UT mampu menjangkau seluruh pelosok tanah air tanpa membatasi usia, kondisi sosial ekonomi, dan masa studi. Adapun salah satu ciri penting yang harus dimiliki mahasiswa UT adalah kemandirian dan motivasi untuk maju dan berkembang.

Sampai saat ini selama lebih kurang 18 tahun, UT telah banyak meluluskan sarjana dari berbagai disiplin ilmu baik dalam bidang pendidikan maupun bidang non pendidikan. Salah satu keberhasilan UT dalam meluluskan sarjana bidang pendidikan adalah melalui Program Penyetaraan D-II Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PPD-II GSD). Seperti kita ketahui PPD-II GSD ini telah dimulai sejak tahun akademik 1990/1991. Program ini merupakan program pemerintah yang dilaksanakan melalui Departemen Pendidikan Nasional (dalam hal ini Universitas Terbuka) bekerjasama dengan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah. Adapun tujuan diadakannya PPD-II GSD ini agar guru SD yang sebagian besar berijazah SPG atau KPG dapat menyetarakan ijazahnya menjadi Diploma II dengan gelar A.Ma.Pd (Ahli Madya Pendidikan).

Program Penyetaraan D-II PGSD tidak terasa telah berjalan selama lebih kurang 11 tahun di seluruh tanah air termasuk di Kabupaten Rembang, Jawa Tengah. Jumlah guru SD di kabupaten Rembang baik yang berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) maupun swasta meliputi guru kelas dan Kepala Sekolah adalah 2996 orang (Sumber: Kantor Diknas, Agustus 2002). Dalam kurun waktu 11 tahun tersebut, di kabupaten Rembang, telah berhasil mengangkat

sekitar 1634 orang menempuh program D-II PGSD (1514 telah lulus D-II baik melalui UT maupun program kualifikasi UNS dan 120 orang dalam proses D-II PGSD UT). Sedangkan sisanya sekitar 1362 orang guru SD sebagian usianya sudah diatas 50 tahun dan sebagian lagi telah berijazah S1.

Seiring perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) para guru SD yang sudah lulus D-II PGSD merasa perlu meningkatkan ilmu pengetahuannya. Sebagian besar guru SD yang telah bergelar A. Ma. Pd, berharap dapat menyempurnakan pendidikannya ke program S1. Mereka banyak yang mengharapkan adanya program lanjutan dari D-II PGSD yaitu program S1 PGSD. Namun karena sampai dengan tahun akademik 2001 Program S1 PGSD dari UT belum juga terealisasi, mereka banyak yang memilih melanjutkan ke Program S1 bidang studi (seperti jurusan Bahasa Indonesia, PPKn, Taknologi Pendidikan, Matematika)

Pada perkembangan selanjutnya, animo lulusan D-II PGSD untuk menempuh jenjang S1 bidang studi semakin besar dan banyak, sehingga mereka lebih senang mendirikan kelompok belajar (Pokjar) untuk mengikuti perkuliahan. Selanjutnya keadaan ini dimanfaatkan oleh Perguruan Tinggi Negeri (PTN) maupun Perguruan Tinggi Swasta (PTS) untuk menjemput bola mahasiswa dengan membuka perkuliahan yang menggunakan sistem kelas jauh. Menurut hasil kegiatan observasi pra penelitian yang dilakukan tim peneliti, perguruan tinggi penjemput bola banyak menawarkan berbagai kemudahan yang antara lain meliputi : (1) prosedur registrasi; (2) bahan ajar yang berupa diktat ringkasan; (3) jangka tempuh yang relatif singkat dan menjamin kelulusan; dan (4) biaya yang ringan dibayar bulanan. Perlu diketahui di kabupaten Rembang sejak 3 tahun terakhir banyak berdiri perguruan tinggi penjemput bola seperti IKIP PGRI Tuban, Universitas Negeri Surakarta, IKIP PGRI Kediri, dan Universitas Islam Malang, dan sebagainya.

Hasil observasi pra penelitian lanjutan dari tim peneliti menunjukkan sekitar 50 % guru SD bergelar A.Ma.Pd. telah menjadi mahasiswa di antara perguruan tinggi penjemput bola seperti tersebut di atas. Untuk menindaklanjuti hasil observasi tim peneliti mengadakan wawancara dengan mahasiswa peserta program S1 bidang studi yang hasilnya dapat disimpulkan antara lain bahwa

mereka lebih suka prosedur yang singkat dan mudah dalam perkuliahan. Satu hal yang membuat kami prihatin adalah bahwa mereka hanya berorientasi pada gelar sarjana pendidikan (S. Pd), sedangkan proses perkuliahan cenderung diabaikan.

Universitas Terbuka yang tetap ingin mempertahankan mutu lulusannya memang berhati-hati dalam mempersiapkan program lanjutan untuk D-II PGSD. Mulai tahun akademik 2002.1. UT baru dapat merealisasikan program S1 PGSD. Dengan berpedoman pada buku Panduan Mahasiswa PGSD dan Brosur Menuju Pendidikan Dasar Berkualitas Melalui Peningkatan Profesionalisme Guru SD, tim peneliti mengadakan observasi lanjutan sekaligus mengenalkan program S1 PGSD UT Kepada Guru SD lulusan/mahasiswa D-II PGSD. Dalam kegiatan ini tim peneliti mendatangi 14 kecamatan di kabupaten Rembang. Hasil dari kegiatan ini ternyata cukup menggembirakan, karena sebagian dari guru SD tersebut tertarik pada program S1 PGSD. Namun di sisi lain mereka mengeluhkan prosedur di UT yang dianggap kurang efektif dan efisien dan juga tempat tutorial yang dipusatkan di Semarang kurang diminati. Selain itu mereka juga mengemukakan keluhan ketika mengikuti program D-II PGSD antara lain :

- (1) kelulusan yang sulit, pada hal mereka merasa dapat mengerjakan soal UAS;
- (2) rasa tidak percaya dengan sistem penilaian di UT yang sering memunculkan nilai bagus pada mahasiswa malas tutorial/tidak mampu akademiknya;
- (3) lamanya jarak antara UAS dan yudisiumnya;
- (4) sebagian besar mereka merasa keberatan jika program S1 PGSD berlangsung 6 semester, sementara di perguruan tinggi penjemput bola dapat selesai tepat 4 semester termasuk skripsi, dan
- (5) biaya yang tidak boleh diangsur terasa berat bagi mereka.

Sebagai bagian dari praktisi pendidikan, tim peneliti merasa prihatin terhadap alasan-alasan yang dikemukakan sebagian guru SD tersebut, dan di sisi lain tim peneliti juga prihatin terhadap sistem perkuliahan kelas jauh yang berkembang pesat di kabupaten Rembang seperti dipaparkan di atas. Lebih parah lagi mereka adalah guru SD yang dituntut dapat membawa kemajuan dalam bidang pendidikan. Hal ini tentu saja menjadi tantangan bagi kami khususnya dan UT pada umumnya untuk dapat secepatnya merealisasikan program S1 PGSD. Dengan realisasi program ini diharapkan guru SD yang notabene sebagai guru kelas akan menerima kelanjutan ilmu D-II nya yang berorientasi ke SD-an dan

mendukung profesinya. Lebih jauh program S1 PGSD ini diharapkan mampu menjemput bola lulusan D-II PGSD sebagai alternatif pilihan untuk melanjutkan ke program S1 diantara perguruan tinggi yang membuka kelas jauh di kabupaten Rembang.

Berdasarkan uraian di atas, tim peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berkaitan dengan dibukanya program S1 PGSD sebagai realisasi kelanjutan program D-II PGSD. Untuk itu perlu dipikirkan persiapan yang matang dari pihak UT dalam memberikan pelayanan kepada mahasiswa S1 PGSD, yaitu:

“Bagaimana pelayanan UT dalam menyambut program S1 PGSD sehingga dapat berfungsi sebagai penjemput bola lulusan D-II PGSD yang diharapkan mampu merekrut banyak mahasiswa?”

B. Perumusan Masalah

Masalah yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk pelayanan yang dapat diberikan UT dalam merealisasikan program S1 PGSD sehingga mampu menjemput bola lulusan D-II PGSD untuk masuk ke S1 PGSD khususnya di kabupaten Rembang. Selanjutnya permasalahan tersebut dirinci dalam pertanyaan-pertanyaan penelitian sebagai berikut.

- (1) Langkah-langkah pelayanan UT yang bagaimana dapat diterapkan dalam mensosialisasikan program S1 PGSD sehingga dapat merekrut banyak mahasiswa?
- (2) Langkah-langkah pelayanan UT yang bagaimana dapat diterapkan dalam pendistribusian bahan ajar, sehingga dapat sampai ke mahasiswa tepat waktu, mengingat program S1 PGSD direncanakan bekerja sama dengan pemerintah daerah kabupaten/kota?
- (3) Langkah-langkah pelayanan UT yang bagaimana dapat diterapkan dalam program tutorial S1 PGSD, sehingga dapat selesai tepat waktu?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk mengkaji upaya pelayanan UT dalam menyambut program S1 PGSD sebagai langkah menjemput bola lulusan D-II PGSD di kabupaten Rembang. Selanjutnya tujuan umum tersebut diuraikan ke dalam tujuan khusus sebagai berikut.

1. Mengkaji langkah-langkah yang dapat ditempuh UT dalam mensosialisasikan program S1 PGSD, sehingga dapat merekrut banyak mahasiswa.
2. Mengkaji langkah-langkah yang dapat ditempuh UT dalam mendistribusikan bahan ajar sehingga dapat sampai ke mahasiswa dengan tepat waktu.
3. Mengkaji langkah-langkah yang dapat ditempuh UT dalam menerapkan program tutorial untuk program S1 PGSD, sehingga dapat selesai tepat waktu.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini akan mengungkapkan kajian langkah-langkah yang dapat ditempuh UT dalam upaya pelayanan UT menyambut program S1 PGSD sebagai langkah menjemput bola lulusan D-II PGSD di kabupaten Rembang. Dari hasil penelitian ini nantinya dapat diketahui pada langkah-langkah pelayanan UT yang mana guru SD lulusan D-II PGSD sebagai calon mahasiswa S1 PGSD memerlukan peningkatan bantuan pelayanan. Selain itu juga saran kepada para guru SD lulusan program penyetaraan D-II PGSD dalam menentukan pilihan perguruan tinggi untuk melanjutkan program S1 nya.

Secara khusus manfaat tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Bagi pengambil kebijakan (pimpinan) Universitas Terbuka, dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menentukan berbagai kebijakan khususnya kebijakan yang berkaitan dengan penyelenggaraan program S1 PGSD. Adapun kebijakan tersebut antara lain meliputi prosedur sosialisasi program S1 PGSD, prosedur distribusi bahan ajar, dan prosedur penerapan tutorial, termasuk perekrutan tenaga edukatif untuk program S1 PGSD.
2. Bagi guru SD lulusan D-II PGSD maupun yang masih menempuh D-II PGSD, dapat digunakan sebagai alternatif pertimbangan dalam memilih perguruan tinggi yang dapat meningkatkan kompetensi profesionalismenya sebagai guru kelas.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian dan Tujuan Program PGSD

Salah satu penentu utama mutu pendidikan di Indonesia adalah melalui peningkatan kualifikasi ijazah guru SD dari SPG, KPG, atau setingkat SLTA menjadi ijazah D-II (SK Mendikbud No. 0854/U/1989). Sebagai realisasinya, mulai tahun akademik 1990/1991 Universitas Terbuka bekerja sama dengan Dirjen Dikti Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (sekarang Departemen Pendidikan Nasional) menyelenggarakan Program Penyetaraan D-II Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PPD-II PGSD). Namun, di masa mendatang guru SD dituntut memiliki penguasaan yang lebih mengenai sistem dan proses pembelajaran di SD sehingga guru SD perlu meningkatkan kemampuannya pada jenjang yang lebih tinggi lagi.

Seperti diketahui pendidikan dasar yang berlangsung selama 6 tahun di SD merupakan landasan pokok bagi upaya peningkatan sumber daya manusia yang kelak berguna bagi penentu keberhasilan pengembangan, pemanfaatan dan pelestarian potensi daerah. Dalam rangka memenuhi kebutuhan tersebut mulai tahun akademik 2002.1 UT telah membuka program baru yaitu program SIPGSD. Dengan demikian program PGSD yang ada di UT sekarang terdiri dari dua sub program, yaitu Program Penyetaraan D-II PGSD dan Program Sarjana (S1) PGSD. Sebagai kelanjutan dari program D-II PGSD, program S1 PGSD dimaksudkan untuk memberi peluang kepada kualitas diri menjadi guru SD yang profesional.

Adapun tujuan diselenggarakannya program PGSD adalah untuk : (1) meningkatkan kemampuan dan kualifikasi guru SD; (2) membantu meningkatkan kualitas pendidikan guru SD; dan (3) mengembangkan kemampuan dan sikap inovatif pembaharuan dalam pendidikan SD secara terus menerus.

B. Program S1 PGSD UT dan Kompetensi Yang Ingin Dicapai

Bagi guru SD, peningkatan kemampuan dengan kompetensi profesional akan membuka peluang untuk dapat berkontribusi nyata kepada daerahnya.

Peningkatan kualifikasi guru akan membuka peluang untuk berkarya secara profesional sampai pada jenjang jabatan fungsional tertinggi sebagai guru utama.

Universitas Terbuka (UT) sangat peduli terhadap upaya peningkatan mutu pendidikan di SD. Untuk itu program S1 PGSD akan memberikan peluang bagi guru SD dalam meningkatkan profesionalismenya sebagai guru kelas yang handal. Program S1 PGSD ini dirancang dengan memperhatikan aspek-aspek kemampuan yang mendukung mata pelajaran di SD. Oleh karena itu sebaran mata kuliah disusun sedemikian hingga dapat memenuhi kebutuhan akademik guru SD (lihat Lampiran 1). Adapun kompetensi yang ingin dicapai melalui program S1 PGSD adalah sebagai berikut.

1. Menciptakan tatanan sosial budaya sekolah yang memungkinkan terjadinya proses pengembangan pribadi siswa secara utuh;
2. Menguasai konsep-konsep ilmu pendidikan terutama berkaitan dengan pendidikan di SD;
3. Menguasai materi bidang studi yang ada di SD;
4. Meningkatkan wawasan dan kemampuan profesional dalam pembelajaran di SD;
5. Menganalisis dan memecahkan permasalahan pendidikan di SD;
6. Mengelola dan mengembangkan penyelenggaraan pendidikan di tingkat SD;
7. Mengapresiasi ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) sehingga mampu berpikir dan bertindak sebagai sarjana pendidikan dasar; serta
8. Mengembangkan diri secara mandiri, sehingga senantiasa dapat mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan secara global. (Panduan Mahasiswa PGSD, 2002:3).

C. Bahan Ajar untuk Program S1 PGSD

Disebutkan dalam buku panduan mahasiswa PGSD (2002:20) bahwa bahan ajar bagi mahasiswa S1 PGSD dirancang khusus oleh UT untuk dapat dipelajari secara mandiri, sehingga penguasaan terhadap materi kuliah dapat lebih dikembangkan. Ada tiga macam bahan ajar untuk program S1 PGSD, yaitu: (1) Buku Materi Pokok (BMP) atau modul beserta kaset audio atau video

untuk mata kuliah tertentu, (2) Panduan Praktek/Petunjuk Praktikum untuk mata kuliah yang mempersyaratkan praktek/praktikum; dan (3) Kit sesuai sifat mata kuliahnya.

Buku Materi Pokok (BMP) atau modul merupakan bahan ajar utama bagi mahasiswa UT termasuk mahasiswa Program S1 PGSD. BMP disusun dengan komponen yang lengkap, sehingga dapat dipelajari secara mandiri oleh mahasiswa. Setiap BMP terdiri dari beberapa modul dengan dua sampai empat Kegiatan Belajar untuk masing-masing modul. Bagi mata kuliah yang mempersyaratkan praktek/praktikum, BMP dilengkapi dengan panduan praktek/petunjuk praktikum. Selain itu untuk mata kuliah IPA dilengkapi dengan Kit IPA.

Untuk mahasiswa Program S1 PGSD, diberi kesempatan menilai kualitas BMP dengan cara mengisi angket yang ada di halaman belakang BMP. Pengisian angket dilakukan setelah mahasiswa tuntas mempelajari BMP, kemudian dikirim ke Program S1 PGSD, FKIP-UT.

Cara memperoleh bahan ajar dengan melalui prosedur sebagai berikut.

1. Bagi mahasiswa beasiswa mengambil modul di kelompok belajar/Dinas Kabupaten/Kecamatan sesuai kontrak antara instansi pemberi beasiswa dengan UT.
2. Bagi mahasiswa swadana mengambil modul di UPBJJ-UT dengan menunjukkan tanda bukti setoran UT yang sudah divalidasi oleh BRI.

D. Pembelajaran Dalam Program S1 PGSD.

Bagi mahasiswa S1 PGSD, kegiatan pembelajaran terdiri dari belajar mandiri, tutorial, praktek/praktikum, Pemanapan Kemampuan Mengajar Profesional (PKMP). Masing-masing kegiatan belajar tersebut dijelaskan pada uraian berikut.

1. Belajar Mandiri

Sebagai ciri khas proses pembelajaran di UT yang menerapkan Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ), belajar mandiri merupakan tahapan yang harus dilakukan mahasiswa S1 PGSD. Dengan SBJJ ini mahasiswa tidak perlu meninggalkan tugas pokoknya sebagai guru. Belajar mandiri bukan berarti belajar sendiri, tetapi belajar yang diprakarsai sendiri atau kelompok.

Mahasiswa dituntut belajar mandiri dalam arti memiliki prakarsa sendiri mempelajari bahan ajar/modul, mengerjakan tugas-tugas, memantapkan keterampilan dan menerapkan pengalaman di lapangan.

Kemampuan belajar tergantung pada kecepatan membaca dan memahami isi bacaan. Agar belajar mandiri berjalan efektif, mahasiswa dituntut disiplin diri, inisiatif, dan motivasi yang kuat untuk belajar. Belajar mandiri dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Untuk membahas masalah atau kesulitan yang dialami dalam belajar mandiri serta menerapkan teori yang dipelajari, mahasiswa perlu mengikuti tutorial dan melakukan praktek/praktikum serta PKMP yang terprogram dan terjadwal.

2. Tutorial

Tutorial merupakan program bantuan dan bimbingan belajar yang diberikan tutor untuk membantu mahasiswa dalam belajar mandiri. Melalui kegiatan tutorial dapat didiskusikan : (1) masalah yang ditemukan dalam mempelajari bahan ajar/modul, (2) Konsep esensial mata kuliah yang dipelajari, (3) materi dari referensi lain yang menambah wawasan, dan (4) masalah yang berkaitan dengan profesi keguruan. Selain membahas materi atau masalah tersebut, dalam kegiatan tutorial juga dilaksanakan praktek atau praktikum.

Sebelum mengikuti kegiatan tutorial, mahasiswa S1 PGSD hendaknya mempersiapkan diri dengan : (1) mempelajari bahan ajar/modul, (2) mendiskusikan permasalahan yang ditemukan dalam modul dengan kelompok belajarnya; dan (3) menyiapkan permasalahan atau pertanyaan yang akan diajukan dalam tutorial. Jika langkah-langkah tersebut diikuti dengan baik, diharapkan mahasiswa menguasai BMP, sehingga siap menghadapi ujian.

Dalam struktur Kurikulum Program S1 PGSD dari 27 mata kuliah yang harus diambil mahasiswa, ada 12 mata kuliah yang wajib diikuti tutorialnya seperti terdapat di Lampiran 1. Untuk ke 12 mata kuliah tersebut, mahasiswa tidak akan mendapat nilai akhir jika tidak mempunyai nilai tutorialnya, meskipun telah mengikuti ujian akhir semester (UAS).

Tempat tutorial dan tempat ujian bagi mahasiswa Program S1 PGSD dipusatkan di UPBJJ-UT terdekat. Untuk kabupaten Rembang tutorial dan

ujian bagi mahasiswa S1 PGSD dipusatkan di UPBJJ-UT Semarang. Secara lengkap tempat tutorial dan ujian bagi mahasiswa program S1 PGSD dapat dilihat di Lampiran 2. Jika menghendaki penambahan tempat tutorial dan ujian harus mendapat izin dari Pembantu Rektor IV-UT.

E. Menjemput Bola Lulusan D-II PGSD Untuk Masuk Program S1 PGSD-UT

Seperti diketahui, Kabupaten Rembang termasuk daerah yang belum mempunyai Universitas. Sampai tahun 2002 ini baru ada satu Sekolah Tinggi yang resmi berdiri di Kabupaten Rembang yaitu STIE YPPL. Selain itu kabupaten Rembang juga termasuk daerah dengan tingkat ekonomi rendah, sehingga tidak memungkinkan para pegawai (seperti guru, pegawai pemerintah daerah) dapat melanjutkan kuliahnya ke luar kota atau mondok. Terlepas dari keadaan tersebut, dengan berlakunya UU No. : 22 tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah/Otonomi Daerah, memacu para pegawai termasuk guru SD untuk meningkatkan pendidikannya, sehingga dapat digunakan memenuhi salah satu syarat kenaikan jabatan.

• Perkembangan selanjutnya menunjukkan banyak guru SD yang sudah lulus D-II PGSD membentuk kelompok belajar dan bergabung dengan salah satu PTN atau PTS untuk menyelenggarakan sistem perkuliahan kelas jauh. Sampai tahun akademik 2001/2002 ini telah ada sekitar 4 perguruan tinggi yang berdiri di kabupaten Rembang yaitu : IKIP PGRI Tuban, UNISMA Malang, IKIP PGRI Kediri, dan UNS Surakarta. Adapun jurusan yang dibuka adalah : Bahasa Indonesia, PPKn dan Matematika (IKIP PGRI Tuban); PPKn, IPS, Olah Raga (IKIP PGRI Kediri); Bahasa Indonesia, PPKn, dan Matematika (UNISMA); dan Teknologi Pendidikan (UNS).

Selanjutnya untuk pelaksanaan perkuliahan ditetapkan sebagai berikut.

1. IKIP PGRI Tuban : dengan pertemuan 4 minggu sekali (hari Minggu) dan waktu tempuh kuliah 4 semester.
2. UNISMA Malang dengan pertemuan 1 minggu sekali (hari Minggu) dan waktu tempuh kuliah 4 semester.
3. IKIP PGRI Kediri dengan pertemuan 1 minggu sekali (hari Minggu) dan waktu tempuh 5 semester.

4. UNS Surakarta dengan pertemuan tiap hari Sabtu siang dan Minggu pagi dengan waktu tempuh kuliah 5 semester.

Dari ke empat perguruan tinggi yang membuka perkuliahan kelas jauh ini, menurut hasil pengamatan tim peneliti baru UNS saja yang mendekati dan mengutamakan keutuhan program perkuliahan.

Sistem perkuliahan kelas jauh yang diterapkan oleh PTN atau PTS seperti disebutkan di atas memang berbeda dengan Sistem Belajar Jarak Jauh (SBJJ) yang diterapkan di UT. Bahan ajar yang digunakan dalam perkuliahan kelas jauh berupa diktat-diktat ditambah buku referensi, sedangkan bahan belajar di UT berupa perangkat yang terdiri dari : BMP atau modul yang dilengkapi dengan kaset audio atau video untuk mata kuliah tertentu, panduan praktek/petunjuk praktikum, dan kit sesuai sifat mata kuliahnya.

Penetapan waktu pertemuan dalam perkuliahan kelas jauh antara PTN/PTS yang satu dengan yang lain saling berbeda tergantung kebijaksanaan PTN/PTS nya. Adapun tempat pertemuannya menggunakan gedung SLTP atau SD sesuai kesepakatan antara penyelenggara kabupaten dengan PTN/PTS yang bersangkutan.

Dengan banyaknya berdiri perkuliahan kelas jauh di kabupaten Rembang dalam 3 tahun terakhir, memang banyak menarik minat dan motivasi guru SD lulusan D-II PGSD untuk mengikutinya. Nampaknya keadaan ini memang merupakan program "menjemput bola" dari PTN/PTS yang bersangkutan. Pelayanan yang diberikan oleh masing-masing kelas jauh (terutama yang dari PTS) diarahkan untuk memberi kemudahan dan keringanan bagi mahasiswa dalam menempuh program S1. Hal ini nampak dari cepatnya mahasiswa mencapai kelulusan dan menyandang gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Berdasarkan hasil pengamatan tim peneliti, dari IKIP PGRI Tuban mahasiswa dapat lulus tepat 4 semester, padahal harus menyelesaikan \pm 76 SKS termasuk skripsinya.

Universitas Terbuka yang mulai membuka Program S1 PGSD mulai tahun akademik 2002 ini khususnya di kabupaten Rembang harus siap bersaing dalam "menjemput bola" dengan PTS/PTN yang telah lebih dahulu membuka kelas jauh di Kabupaten Rembang. Jika berpegang pada Surat Edaran Purek III

UT No. 12837/J31/LL/2001 yang diperkuat "Edaran Larangan Pembukaan Kelas Jauh Ditjen Dikti No. 2630/D/T/2000 tanggal 22 September 2000, maka UT berpeluang untuk sebanyak-banyaknya menjemput bola lulusan D-II PGSD menjadi mahasiswa Program S1 PGSD. Adapun bunyi edaran Ditjen Dikti antara lain menyebutkan :

"(1) Kelas jauh dalam bentuk apapun tidak dibenarkan; (2) pendidikan jarak jauh (bukan kelas jauh) selama ini ditangani oleh UT dalam waktu mendatang PTN/PTS dapat melakukan pendidikan jarak jauh dengan pola seperti UT..."

Pada kenyataannya perkuliahan kelas jauh yang lebih dulu berdiri di Rembang telah mampu menarik $\pm 50\%$ dari sekitar 1514 guru SD lulusan D-II PGSD menjadi mahasiswanya. Sedangkan sisanya $\pm 50\%$ (± 720 guru SD sebagian usianya sudah 50 tahun ke atas). Dengan demikian program menjemput bola bagi UT terutama ditujukan pada guru SD lulusan D-II PGSD yang belum menempuh S1 dan belum berusia 50 tahun, yaitu sekitar 560 orang ditambah ± 120 guru SD dalam proses D-II PGSD, sehingga seluruhnya berjumlah sekitar 680 orang guru SD berstatus PNS (sampai saat ini di Rembang belum ada Pokjar khusus D-II PGSD UT dari guru-guru swasta).

F. Langkah-Langkah UT Dalam Menjemput Bola Lulusan D-II PGSD Untuk Masuk Program S1 PGSD.

Seperti diketahui, berlangsung tidaknya perkuliahan di suatu almamater perguruan tinggi sangat tergantung pada keberadaan mahasiswa. Oleh karena itu di samping kualitas yang ditawarkan, suatu perguruan tinggi perlu menerapkan langkah-langkah dan strategi untuk dapat merekrut banyak mahasiswa. Demikian pula dengan UT, kelangsungan almamater UT akan terus berkibar jika masih banyak orang/masyarakat yang masuk untuk menjadi mahasiswa UT.

Khusus untuk Program S1 PGSD ini, UT telah menempuh langkah kebijaksanaan yaitu dengan menawarkan kerjasama kepada Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota untuk membantu perekrutan mahasiswa. Kerjasama ini dilakukan UT mengingat biaya untuk menempuh program S1 PGSD cukup besar yaitu Rp. 700.000,00/semester atau Rp. 1.400.000,00/tahun (Surat Rektor

No. 10225/J31/LL/2001 tanggal 28 Agustus 2001. Diharapkan dengan kerjasama itu Pemda dapat membantu guru SD untuk melanjutkan pendidikannya ke Program S1 PGSD. Adapun bentuk bantuan biaya itu dapat secara penuh ditanggung oleh Pemda atau Pemda membantu secara subsidi dalam arti mahasiswa tetap mengeluarkan biaya kekurangannya.

Selain langkah kerjasama UT dengan Pemda, hal penting yang perlu dipikirkan UT adalah menetapkan langkah-langkah pelayanan yang dapat memotivasi guru SD lulusan D-II PGSD untuk masuk ke Program S1 PGSD UT. Adapun bentuk pelayanan itu antara lain : (1) pelayanan dalam rangka sosialisasi Program S1 PGSD; (2) pelayanan dalam pendistribusian modul, dan (3) pelayanan dalam menerapkan program tutorial bagi mahasiswa S1 PGSD.

Pelayanan untuk mensosialisasikan program S1 PGSD pernah dilakukan tim peneliti dihadapan sebagian guru SD di Rembang dengan berpedoman pada buku "Panduan Mahasiswa Program PGSD" (Depdiknas – UT 2002) dan Katalog UT 2002. Banyak pertanyaan muncul dari kegiatan sosialisasi, antara lain : (1) waktu tempuh yang dipadatkan menjadi 5 semester; (2) sistem tutorial yang dibuat seperti D-II PGSD (di tiap kecamatan); (3) distribusi modul yang lancar dan tepat waktu; (4) kemudahan dalam mengurus nilai dan administrasi; dan (5) sertifikasi kelulusan yang tidak terlalu lama antara yudisium dan ijazah.

Berdasarkan masukan dari guru SD di Rembang tersebut, tim peneliti yang juga sebagai staf Edukatif FKIP-UT dpt pada UPBJJ-UT Semarang dan berdomisili di Rembang tertarik untuk memindaklanjuti dengan penelitian. Adapun dalam penelitian ini difokuskan untuk memberikan umpan balik terhadap hasil sosialisasi program S1 PGSD oleh tim peneliti di kabupaten Rembang. Dari penelitian ini diharapkan dapat menjawab masalah-masalah seperti dirumuskan pada latar belakang.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mencoba menelusuri untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang pandangan guru SD baik lulusan D-II PGSD maupun yang masih menjadi mahasiswa D-II PGSD terhadap program SI PGSD yang ditawarkan UT. Selain itu dalam penelitian ini juga akan mendapatkan gambaran nyata tentang bentuk pelayanan UT yang bagaimana yang diharapkan guru SD berkaitan dengan program SI PGSD. Untuk mendapatkan gambaran tersebut, peneliti secara langsung mengumpulkan pendapat-pendapat guru SD tersebut baik melalui lembar kuesioner maupun wawancara. Pelaksanaan penelitian ini langsung ditangani tim peneliti di 14 kecamatan di Kabupaten Rembang dengan berfokus pada sosialisasi program SI PGSD yang ditawarkan UT. Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, karena memenuhi karakteristik kualitatif antara lain (1) latar alami, (2) manusia sebagai pengumpul data utama; (3) kaya data yang bersifat deskriptif; (4) adanya fokus penelitian; dan (5) hasil penelitian dirundingkan dan disepakati bersama secara triangulasi baik dalam metode, sumber, dan pengumpulan data (Moleong, 2000:4). Kemudian dari sifat yang ada, penelitian ini termasuk jenis penelitian yang menggunakan metode deskriptif.

Metode deskriptif dalam penelitian ini berfungsi untuk mendapatkan data yang memberi gambaran atau keterangan yang nyata dari obyek yang sedang diteliti. Selanjutnya data yang diperoleh diklasifikasikan dan dianalisa, dan pada akhirnya ditarik kesimpulan. Hal ini sesuai dengan pendapat Surahman (1990:140) yang menyatakan bahwa metode deskriptif bertujuan untuk :

- (1) Memusatkan diri pada pemecahan masalah-masalah yang ada pada masa sekarang dan masalah yang aktual
- (2) Menyusun data, menjelaskan data, dan menganalisa data

Dalam penelitian ini hasil akhir analisa data berupa kesimpulan tentang langkah-langkah pelayanan yang dapat diterapkan UT dalam rangka menjemput bola lulusan D-II PGSD untuk masuk program S1 PGSD UT.

B. Populasi dan Sampel

Sampai dengan bulan Agustus 2002 ini banyaknya guru SD (guru kelas ditambah Kepala Sekolah) di Kabupaten Rembang adalah 2.996 orang. Dari jumlah itu, 1634 orang sudah dan sedang menempuh program D-II PGSD (1514 orang sudah lulus D-II PGSD dan 120 orang sedang menempuh D-II PGSD). Dari 1514 guru SD lulusan D-II PGSD, $\pm 50\%$ telah mengikuti program S1 bidang studi. Sedangkan 50% sebagian sudah berusia 50 tahun ke atas. Jadi tinggal lebih kurang 560 orang guru SD yang diharapkan dapat masuk ke program S1 PGSD UT.

Sesuai judul penelitian, pelayanan UT yang dimaksud di sini diarahkan untuk menjemput bola lulusan D-II PGSD. Dengan demikian populasi dalam penelitian ini adalah guru SD lulusan D-II PGSD maupun mahasiswa D-II PGSD yang belum mengikuti S1 bidang studi. Jadi populasi dalam penelitian ini berjumlah sekitar 680 guru SD (terdiri dari 560 orang guru SD lulusan D-II PGSD ditambah 120 orang guru SD yang masih menempuh D-II PGSD).

Pengambilan sampel menurut Pasaribu (1981:219) bertujuan untuk memperoleh keterangan mengenai populasi dengan mengamati sebagian dari populasi itu. Sedangkan Kartono (1990:135) menyatakan bahwa tidak ada aturan ketat untuk menentukan secara mutlak berapa persen sampel harus diambil dari populasi.

Berdasarkan dua pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa sampel merupakan bagian dari populasi, sehingga tidak ada aturan mutlak untuk pengambilan sampel. Dalam penelitian ini sampel diambil secara random (acak) dari 680 populasi. Adapun sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini sebanyak 100 orang guru SD di kabupaten Rembang dengan aturan sebagai berikut.

1. Berijazah Program Penyetaraan D-II PGSD (lulusan D-II PGSD) sebanyak 50 orang yang tersebar di 14 Kecamatan di kabupaten Rembang (masing-masing kecamatan diambil 4 orang atau 3 orang).
2. Mahasiswa Program Penyetaraan D-II PGSD sebanyak 50 orang yang tersebar di 4 Pokjar (2 pokjar semester III dan 2 pokjar semester V masa registrasi 2002.1). Masing-masing pokjar diambil 12 orang atau 13 orang

C. Data dan Sumber Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Hasil jawaban subyek penelitian secara tertulis yang dituangkan dalam lembar kuesioner.
2. Jawaban subyek penelitian berupa kata-kata atau pernyataan verbal yang diperoleh dari hasil wawancara peneliti dengan subyek penelitian untuk menindak lanjuti jawaban tertulis
3. Catatan lapangan yang berisikan pelaksanaan pengumpulan data.

Sedangkan sumber data, menurut Arikunto (199:90) adalah subyek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan lembar kuesioner dan wawancara untuk pengumpulan data. Jadi sumber data dalam penelitian ini adalah orang yang merespon atau menjawab item-item dan pertanyaan-pertanyaan peneliti baik melalui lembar kuesioner maupun wawancara/lisan. Selanjutnya sumber data dalam penelitian ini disebut subyek penelitian. Banyaknya subyek dalam penelitian ini tidak lain adalah sampel penelitian yaitu 100 orang guru SD.

D. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan prosedur berdasarkan bentuk data yang ingin diperoleh. Untuk mengetahui bentuk pelayanan UT dalam menyambut program S1 PGSD sesuai yang diinginkan mahasiswa, instrumen penelitian diarahkan pada tiga permasalahan sesuai yang dirumuskan dalam penelitian ini. Adapun tiga permasalahan tersebut adalah : langkah-

langkah untuk sosialisasi program S1 PGSD, langkah-langkah distribusi bahan ajar S1 PGSD, dan langkah-langkah menerapkan program tutorial S1 PGSD.

Untuk memperoleh data dari ketiga permasalahan tersebut, penelitian ini menggunakan metode observasi dan metode pelaporan sesuai yang dikemukakan oleh Anderson (dalam Arikunto, 1996:11). Metode observasi digunakan untuk mengamati sikap guru SD berkaitan dengan motivasi untuk melanjutkan pendidikan. Adapun sikap guru SD yang dimaksudkan dalam penelitian ini berkaitan dengan minat dan ketertarikannya untuk melanjutkan ke program S1 PGSD. Selain itu observasi berguna untuk menjangkau informasi tentang umpan balik hasil tim peneliti mensosialisasikan program S1 PGSD, melalui pengenalan program S1 PGSD dihadapan para guru SD bersamaan waktu tutorial maupun pada saat pertemuan KKG. Dalam mensosialisasikan program S1 PGSD ini tim peneliti minta bantuan para Kakancam melalui ijin dari Kepala Kantor Departemen Pendidikan Nasional Kabupaten Rembang. Sedangkan metode pelaporan digunakan untuk melihat gejala minat guru SD yang merupakan rentangan jika dihubungkan dengan bentuk pelayanan UT dalam menyambut program S1 PGSD.

Bentuk pelaksanaan metode pelaporan menggunakan lembar kuesioner yang berisi serentetan pernyataan, pertanyaan atau kata-kata sifat yang secara utuh menunjukkan skala minat guru SD terhadap program S1 PGSD. Dikemukakan oleh Anderson (dalam Arikunto, 1996:11) ada empat jenis skala penilaian yang terkait dengan minat yaitu : skala Linkert, skala Thurstone, skala Gutman, dan skala perbedaan Semantik. Dalam penelitian ini hanya menggunakan dua skala yaitu Skala Linkert dan Skala Gutman seperti berikut.

Skala Linkert berbentuk sebuah pernyataan dan diikuti oleh lima respon berupa kata sifat yang menunjukkan tingkatan, misalnya :

- | | |
|--------------------|---------------------------|
| SS = Sangat Setuju | STS = Sangat Tidak Setuju |
| S = Setuju | TB = Tidak Berpendapat |
| TS = Tidak Setuju | |

Skala Gutman hanya terdiri dari 6 sampai 10 item. Skala ini berbentuk pernyataan/pertanyaan yang diikuti dengan respon, bentuk itemnya seperti soal pilihan ganda. Sedangkan bentuk responnya berupa rentangan misal :

- a. Sesuai
- b. Cukup sesuai
- c. Kurang sesuai
- d. Tidak sesuai

Jika subyek penelitian setuju dengan pernyataan maka ia memberikan tanda chek (v) ditempat yang disediakan.

Dalam penelitian ini kuesioner yang disebarakan sebanyak 100 exemplar. Namun kenyataannya yang kembalikan hanya 84 exemplar/lembar kuesioner. Berarti data yang diolah dalam laporan penelitian ini sebesar 84%.

Disamping kedua metode di atas, dalam penelitian ini juga menggunakan metode wawancara. Wawancara dilakukan pada beberapa subyek penelitian yang jawabannya pada lembar kuesioner terlihat kesan khusus dibanding subyek yang lain. Selain itu wawancara juga untuk melengkapi pertanyaan yang mungkin belum terangkum dalam lembar kuesioner. Adapun pertanyaan dalam wawancara disesuaikan dengan perkembangan di lapangan, sehingga tidak memerlukan panduan khusus. Metode wawancara ini digunakan untuk menindak lanjuti hasil observasi dan pelaporan.

E. Metode Analisis Data

Sesuai dengan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif dengan jenis deskriptif, maka teknik analisis data yang digunakan disesuaikan dengan bentuk datanya. Data berupa jawaban tertulis yang dituangkan subyek penelitian dalam lembar kuesioner dikelompokkan sesuai permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini. Data berbentuk kata-kata atau pernyataan verbal subyek penelitian yang didapat dari hasil observasi dan wawancara, diolah menjadi kalimat-kalimat bermakna dan ilmiah kemudian dianalisis secara kualitatif. Teknik analisis yang digunakan adalah model dari Milles dan Huberman (1992:15) yang terdiri dari tiga komponen berurutan, yaitu : kegiatan reduksi data, sajian data penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Reduksi data merupakan proses pemilihan (penyeleksian), pemusatan pada perhatian dan penyederhanaan data hingga penggolongan dalam suatu

pola yang lebih luas. Dalam penelitian ini hasil jawaban lembar kuesioner yang dikumpulkan subyek penelitian digolong-golongkan sesuai permasalahan yang diajukan.

Penyajian data dilakukan dalam rangka mengorganisaikan data hasil reduksi, dan disusun secara sistematis agar dapat digunakan untuk mendukung penarikan kesimpulan.

Kegiatan penarikan kesimpulan terhadap data merupakan upaya pencarian makna data, setelah data tereduksi dan disajikan secara sistematis perlu diberi makna dan arti. Kemudian memferivikasi hasil kesimpulan merupakan kegiatan menguji kebenaran dan kekokohan makna-makna yang muncul dari data.

Setelah disimpulkan dan diverifikasi, langkah selanjutnya yang ditempuh dalam penelitian kualitatif ini adalah menghitung persentase dari masing-masing option (jawaban) pada tiap-tiap item yang ada di lembar kuesioner. Sesuai pendapat Hasan (1994:1) penelitian kualitatif tidak anti angka (bilangan) atau statistik. Lebih lanjut dikatakan bahwa data kuantitatif dan teknik statistik bukan merupakan kebutuhan utama, melainkan sebagai pelengkap dalam memahami data kualitatif atau melacak lebih lanjut implikasi suatu ide yang diperoleh dari data kualitatif. Berdasarkan pendapat tersebut, langkah-langkah menghitung persentase dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Menghitung frekuensi (f) dari masing-masing option pada semua item yang tertuang di lembar kuesioner.
2. Menghitung persentasenya dengan menggunakan formula :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase

f = frekuensi subyek penelitian

N = Jumlah subyek penelitian

Selanjutnya agar setiap item dalam lembar kuesione dapat disimpulkan dengan jelas, peneliti menggunakan pengelompokan berdasarkan skala tujuh, seperti dikemukakan oleh Sasongko (1985:86) sebagai berikut:

0%	berarti tidak seorangpun
1%-25%	berarti sebagian kecil
26 %-49%	berarti kurang dari setengah
50%	berarti setengahnya
51%-75%	berarti lebih dari setengah
76%-99%	berarti sebagian besar
100%	berarti seluruhnya

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian berupa lembar kuesioner. Penyusunan lembar kuesioner ini didasarkan pada permasalahan yang dirumuskan dalam penelitian ini, yaitu : (1) langkah-langkah pelayanan UT dalam mensosialisasikan program S1 PGSD; (2) langkah-langkah pelayanan UT dalam pendistribusian bahan ajar program S1 PGSD; dan (3) langkah-langkah pelayanan UT dalam penerapan program tutorial mahasiswa program S1 PGSD. Selanjutnya lembar kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berisi pernyataan, melengkapi pernyataan, pertanyaan, atau berupa kata-kata sifat yang secara utuh mewujudkan skala untuk jawabannya.

● Berdasarkan uraian di atas, lembar kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari tiga kelompok yaitu : kelompok A, kelompok B, dan kelompok C. secara jelas lembar kuesioner ini terdapat di lampiran 3. Adapun ketiga masalah penelitian seperti disebutkan di atas dituangkan menjadi bentuk item-item pada kelompok A, kelompok B, dan kelompok C lembar kuesioner dengan komposisi sebagai berikut.

1. Kelompok A, berisi 12 pernyataan yang disusun berdasarkan perincian : item nomor 1-7 untuk menjawab rumusan masalah pertama; item nomor 8-10 untuk menjawab rumusan masalah ke dua; dan item nomor 11-12 untuk menjawab rumusan masalah ke tiga.
2. Kelompok B, berisi 10 pertanyaan dan melengkapi pernyataan dengan perincian : item nomor 1-5 untuk menjawab rumusan masalah pertama; item nomor 6-7 untuk menjawab rumusan masalah ke dua; dan item nomor 8-10 untuk menjawab rumusan masalah ke tiga.
3. Kelompok C, berisi 4 pertanyaan uraian bebas dengan perincian : nomor 1-2 untuk menjawab rumusan masalah pertama; nomor 3 untuk menjawab

rumusan masalah ke dua, dan nomor 4 untuk menjawab rumusan masalah ke tiga

Masalah pertama dalam penelitian ini mendapat porsi paling banyak dalam lembar kuesioner, karena ruang lingkup sosialisasi Program SI PGSD lebih luas dibanding kedua masalah yang lain.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Kegiatan Observasi Pra Penelitian

Dengan dibukanya program S1 PGSD UT mulai tahun 2002 ini, tim peneliti yang merupakan bagian dari staf Edukatif FKIP PGSD UT merasa ikut bertanggung jawab untuk terlaksananya program tersebut. Tim peneliti mengadakan diskusi yang selanjutnya menyepakati dilaksanakannya kegiatan observasi pra penelitian untuk menawarkan program S1 PGSD dihadapan guru SD di Kabupaten Rembang. Teknik yang digunakan tim peneliti dalam kegiatan observasi pra penelitian adalah pendekatan persuasif melalui wawancara langsung antara tim peneliti dengan beberapa (3 atau 4 orang) guru SD yang ditunjuk di 14 kecamatan di Kabupaten Rembang. Guru SD yang dipilih tersebut adalah sudah lulus D-II PGSD (berijazah D-II PGSD). Sedangkan waktu pelaksanaannya adalah bulan Maret tahun 2002.

Tujuan dilaksanakannya kegiatan observasi pra penelitian adalah untuk menjangkau berbagai macam tanggapan dan pendapat dari guru SD yang berhasil diwawancarai oleh tim peneliti tentang keberadaan program S1 PGSD yang ditawarkan UT. Selain itu kegiatan observasi pra penelitian ini juga bertujuan untuk melihat sampai seberapa jauh guru SD lulusan D-II PGSD tertarik dan menaruh minat menjadi mahasiswa S1 PGSD. Sebagai pelaksana kegiatan observasi pra penelitian ini adalah langsung tim peneliti yang mendatangi lokasi di 14 kecamatan diutamakan pada hari Sabtu bertepatan dengan pelaksanaan KKG, sehingga banyak guru yang berkumpul di SD pusat KKG. Materi yang digunakan untuk wawancara berkaitan dengan program S1 PGSD, yang dituangkan pada panduan wawancara di lampiran 3.

Hasil yang dicapai dari kegiatan observasi pra penelitian ini ternyata banyak memberikan masukan bagi tim peneliti terutama yang berkaitan dengan penyempurnaan program S1 PGSD. Dari 6 pertanyaan yang diajukan pada panduan wawancara pra penelitian, jawaban dari 47 guru SD lulusan

D-II PGSD yang tersebar di 14 kecamatan adalah seperti terlihat pada tabel 4.1 berikut.

Tabel 4.1 Hasil Jawaban Terwawancara pada kegiatan Pra Penelitian

No Pertanyaan	Jumlah Terwawancara	Jawaban					
		Setuju	%	Cukup setuju	%	Tidak setuju	%
1	47	41	87.23	6	12.77	0	0
2	47	20	42.55	15	31.91	12	25.53
3	47	16	34.04	21	44.68	10	21.28
4	47	2	4.26	3	6.38	42	89.36
5	47	Langsung	%	Tepat waktu	%	Lancar	%
		11	23.40	28	59.57	8	17.02
6	47	Minat	%	Cukup berminat	%	Tidak berminat	%
		30	63.83	12	25.53	5	10.64

Dari tabel di atas didapat persentase 47 guru SD dalam menjawab pertanyaan tentang :

- (1) Keberadaan program S1 PGSD disetujui oleh 87,23%, Cukup disetujui 31,91%, dan tidak disetujui oleh 0% guru
- (2) Kurikulum pogram S1 PGSD disetujui oleh 42,55%, cukup disetujui oleh 31,91%, dan tidak disetujui oleh 25,53% guru
- (3) Biaya pendidikan program S1 PGSD disetujui oleh 34,04%, cukup disetujui oleh 44,68% dan tidak disetujui oleh 21,28%
- (4) Program tutorial di Semarang disetujui oleh 4,26%, Cukup disetujui oleh 6,38%, dan tidak disetujui oleh 89,36% guru
- (5) Sistem distribusi modul yang langsung oleh 23,40%; yang tepat waktu oleh 29,57%, dan yang lancar oleh 17,02% guru
- (6) Minat masuk ke Program S1 PGSD yang minat 63,83%, yang cukup berminat 25,53%, dan yang tidak berminat 10,64% guru

Hasil di atas menunjukkan adanya peluang bagi UT dalam melakukan langkah menjemput bola lulusan D-II PGSD untuk masuk S1 PGSD di Kabupaten Rembang.

Berdasarkan hasil pada kegiatan observasi pra penelitian, tim peneliti menindaklanjuti dengan kegiatan penelitian. Untuk itu tim peneliti segera menyiapkan perangkat dan instrumen penelitian.

B. Deskripsi Kegiatan Pengambilan Data

Sesuai dengan rencana yang tercantum pada jadwal kegiatan penelitian, pengambilan data dilaksanakan pada pertengahan bulan ketiga yang bertepatan dengan bulan Mei – Juni – Juli tahun 2002 (± 6 minggu). Pengambilan data ini diawali dengan mensosialisasikan program S1 PGSD UT yang berpedoman pada katalog UT 2002, buku Panduan Mahasiswa Program PGSD, dan brosur program S1 PGSD. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di hadapan guru SD pada saat kegiatan KKG bagi yang sudah lulus D-II PGSD dan saat selesai tutorial bagi yang masih mengikuti program D-II PGSD. Langkah berikutnya dalam pengambilan data adalah membagikan lembar kuesioner kepada 100 subyek penelitian (50 orang lulusan D-II PGSD dan 50 orang mahasiswa D-II PGSD).

Selanjutnya pengumpulan kembali lembar kuesioner yang dihimpun langsung oleh tim peneliti. Dari 100 eksemplar lembar kuesioner yang dibagikan kepada 100 subyek penelitian ternyata tidak semua subyek penelitian mengembalikan lembar kuesionernya. Sampai batas akhir waktu pengumpulan hanya 84 lembar kuesioner yang kembali pada tim peneliti, terdiri dari 43 lembar kuesioner berasal dari subyek penelitian lulusan D-II PGSD dan 41 lembar kuesioner berasal dari subyek penelitian berstatus mahasiswa D-II PGSD. Dengan demikian persentase hasil pengambilan data seperti yang diperoleh dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut.

Tabel 4.2 Persentase Jumlah Subyek Penelitian Yang Merespon Lembar Kuesioner

No	Responden	Jumlah Lembar Kuesioner		Persentase
		Keluar	Masuk	
1	Lulusan D-II PGSD	50	43	86
2	Mahasiswa D-II PGSD	50	41	82
	Jumlah	100	84	84

Dengan memperhatikan tabel 4.2 di atas dapat disimpulkan bahwa tidak semua lembar kuesioner yang dibagikan pada subyek penelitian kembali kepada tim peneliti. Adapun subyek penelitian yang tidak mengembalikan lembar kuesioner sebanyak 16 orang (mencapai 16 %) dengan alasan antara lain sebagai berikut.

1. Setelah melihat sebaran mata kuliah program S1 PGSD merasa pesimis dan berat untuk mengikutinya.
2. Merasa pesimis ditunjuk menjadi mahasiswa proyek jika Pemda Kabupaten Rembang benar-benar punya dana.

Selanjutnya berdasarkan lembar kuesioner yang kembali kepada peneliti, maka data yang dianalisis dalam penelitian ini sebanyak 84 % yang di dapat dari presentase rata-rata jumlah subyak penelitian lulusan D-II PGSD (86%) dan subyek penelitian mahasiswa D-II PGSD (82%).

C. Deskripsi Analisis Data dan Pembahasan

Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini mengikuti langkah-langkah yang dituangkan dalam metode analisis data pada bab III Laporan Penelitian ini. Sehubungan dengan perumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini, maka analisis data dikelompokkan sesuai permasalahannya, yaitu :

- (1) Analisis data yang berkaitan dengan langkah-langkah pelayanan yang dapat ditempuh UT dalam mensosialisasikan program S1 PGSD.

- (2) Analisis data yang berkaitan dengan langkah-langkah pelayanan yang dapat ditempuh UT dalam mendistribusikan bahan ajar atau modul.
- (3) Analisis data yang berkaitan dengan langkah-langkah pelayanan yang dapat ditempuh UT dalam menerapkan program tutorial untuk program SI PGSD.

Secara lengkap analisis data dan pembahasan yang dikelompokkan sesuai permasalahan penelitian disajikan sebagai berikut.

1. Analisis Data Masalah Sosialisasi Program SI PGSD :

Data yang berkaitan dengan langkah-langkah pelayanan yang dapat ditempuh UT dalam mensosialisasikan program SI PGSD tertuang dalam lembar kuesioner (lampiran 4) yang terdiri dari kelompok A, B dan C dengan sebaran sebagai berikut :

- (1) Kelompok A pada item no 1-7;
- (2) Kelompok B pada item no 1-5; dan
- (3) Kelompok C pada item no. 1 dan no. 2

Dari 84 lembar keusioner yang masuk (84%) persentase jawaban subyek penelitian untuk masing-masing item di tiap kelompok dapat dilihat pada tabel 4.3, tabel 4.4, dan tabel 4.5 sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Persentase Jawaban Subyek Penelitian
Untuk Kelompok A (1-7)**

No Item	SS		S		TS		STS		TB		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	26	30.95	41	48.81	10	11.90	5	5.95	2	2.38	84	100
2	24	28.57	39	46.43	9	10.71	0	0	12	14.29	84	100
3	34	40.48	36	42.86	9	10.71	1	1.19	4	4.76	84	100
4	2	2.38	27	32.14	32	38.10	12	14.29	11	13.10	84	100
5	19	22.62	32	38.10	16	19.05	4	4.76	13	15.48	84	100
6	8	9.52	38	45.24	23	27.38	8	9.52	7	8.33	84	100
7	31	36.90	35	41.67	8	9.52	0	0	10	11.90	84	100

Penjelasan secara lengkap hasil analisis jawaban sesuai dengan tabel 4.3 di atas adalah sebagai berikut :

Item 1 yang menyebutkan perlunya melanjutkan ke program S1 PGSD dipilih : (30,95%) sangat setuju, (48,82%) setuju, (11,90%) tidak setuju, (5,95%) sangat tidak setuju, dan (2,38%) tidak berpendapat.

Item 2 yang menyebutkan menjadi mahasiswa S1 PGSD merupakan keinginan sendiri dipilih : (28,57%) sangat setuju, (46,43%) setuju, (10,71%) tidak setuju, (0%) sangat tidak setuju, dan (14,29%) tidak berpendapat.

Item 3 yang menyebutkan menjadi mahasiswa S1 PGSD jika ada tawaran beasiswa dari Pemda atau PGRI dipilih : (40,48%) sangat setuju, (42,86%) setuju, (10,71%) tidak setuju, (1,19%) sangat tidak setuju, dan (4,76%) tidak berpendapat.

Item 4 yang menyebutkan meskipun tidak ada beasiswa tetap ingin masuk menjadi mahasiswa S1 PGSD dipilih : (2,38%) sangat setuju, (32,14%) setuju, (38,10%) tidak setuju, (14,29%) sangat tidak setuju, dan (13,10%) tidak berpendapat.

Item 5 yang menyebutkan program S1 PGSD lebih cocok dipilih lulusan D-II PGSD dari pada memilih S1 bidang studi dipilih : (22,62%) sangat setuju, (38,10%) setuju, (19,05%) tidak setuju, (4,76%) sangat tidak setuju, dan (15,48%) tidak berpendapat.

Item 6 yang menyebutkan program S1 PGSD dengan beban 74 SKS sesuai ditenuh dalam 6 semester dipilih : (9,52%) sangat setuju, (45,24%) setuju, (27,38%) tidak setuju, (9,52%) sangat tidak setuju, dan (8,33%) tidak berpendapat.

Item 7 yang menyebutkan orientasi masuk program S1 PGSD agar menjadi guru SD yang lebih kompeten dan profesional dipilih : (36,90%) sangat setuju, (41,67%) setuju, (9,52%) tidak setuju, (0%) sangat tidak setuju, dan (11,90%) tidak berpendapat.

**Tabel 4.4 Presentase hasil jawaban subyek penelitian
untuk kelompok B (item 1-5)**

No Item	a		b		c		d		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
1	40	47.62	31	36.90	9	10.71	4	4.76	84	100
2	27	32.14	9	10.71	20	23.81	28	33.33	84	100
3	53	63.10	26	30.95	5	5.95	0	0	84	100
4	4	4.76	8	9.52	9	10.71	63	75	84	100
5	25	29.76	12	14.29	37	44.05	10	11.90	84	100

Penjelasan secara lengkap hasil analisis jawaban sesuai tabel 4.4 di atas adalah sebagai berikut :

Selanjutnya hasil analisis data masing-masing item dari kelompok B dalam persen adalah :

Item 1 yang menyebutkan apakah subyek penelitian tertarik untuk melanjutkan ke S1 PGSD setelah lulus D-II PGSD ? Dijawab oleh responden : (47,62%) tertarik, (36,90%) cukup tertarik, (10,71%) kurang tertarik, dan (4,76%) tidak tertarik.

Item 2 yang menyebutkan pendapat subyek penelitian tentang siapa saja yang perlu menempuh program S1 PGSD UT ? Dijawab oleh subyek penelitian : (32,14%) lulusan D-II PGSD, (10,71%) lulusan D-II PGSD meskipun telah ikut S1 bidang studi, (23,81%) lulusan D-II PGSD yang belum menempuh S1 bidang studi, dan (33,33%) tergantung kondisi masing-masing guru SD.

Item 3 yang apakah program S1 PGSD UT sudah sesuai untuk dipilih lulusan D-II PGSD dalam melanjutkan pendidikan S1 nya ? Dijawab oleh subyek penelitian : (63,10%) sesuai, (30,95%) cukup sesuai, (5,95%) kurang sesuai, dan (0%) tidak sesuai.

Item 4 yang menyebutkan apakah subyek penelitian pernah mengalami ketidakberesan administrasi saat ikut D-II PGSD ? Dijawab oleh subyek penelitian : (4,76%) sering, (9,52%) kadang-kadang, (10,71%) pernah, dan (75%) tidak pernah.

Item 5 yang menyebutkan apakah yang menyebabkan subyek penelitian tidak tertarik masuk S1 PGSD ? Dijawab oleh subyek penelitian : (29,76%) tidak berpengaruh pada kepangkatan, (14,29%) usia mendekati 50 tahun, (44,05%) cukup ijazah D-II PGSD, dan (11,90%) lebih tertarik ke S1 bidang studi.

Tabel 4.5 Persentase Hasil jawaban Subyek Penelitian Untuk Kelompok C (Item 1-2)

No Item	Sangat setuju		Setuju		Kurang setuju		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
1	36	42,86	45	53,57	3	3,57	84	100
No Item	Sangat perlu		Perlu		Masih perlu		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
2	14	16,67	40	47,62	30	35,71	84	100

Sedangkan penjelasan hasil analisis jawaban tabel 4.5 di atas adalah sebagai berikut.

Item 1 yang menanyakan pendapat subyek penelitian tentang program S1 PGSD UT direspon : (42,86%) sangat setuju, (53,57%) setuju, dan (3,57%) kurang setuju.

Item 2 yang menanyakan pendapat subyek penelitian tentang keberadaan program S1 PGSD UT di Kabupaten Rembang sehubungan dengan telah banyak berdiri perguruan tinggi yang membuka perkuliahan kelas jauh, direspon : (16,67%) sangat perlu, (47,62%) perlu, dan (35,71%) masih perlu.

2. Pembahasan Masalah Sosialisasi Program S1 PGSD

Tujuan utama dari sosialisasi S1 PGSD dalam penelitian ini adalah untuk dapat menjemput bola guru SD lulusan D-II PGSD di Kabupaten Rembang masuk ke program S1 PGSD UT. Untuk itu sosialisasi harus dilaksanakan dan didukung oleh semua pihak di lingkungan UT termasuk

tim peneliti selaku Staf Edukatif FKIP PGSD UT yang berdomisili di Rembang.

Sosialisasi yang dilakukan oleh tim peneliti ini berdasarkan ijin dari Kepala Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang. Banyak tanggapan yang masuk dari kegiatan sosialisasi ini baik secara langsung melalui observasi dan wawancara maupun secara tak langsung melalui lembar kuesioner. Semua tanggapan ini besar manfaatnya bagi tim peneliti dalam menemukan jawaban permasalahan penelitian ini.

Seperti dipaparkan pada analisis data masalah sosialisasi program S1 PGSD, semua item di : kelompok A (no 1- 7) dan kelompok B (no 1 – 5) secara umum mengungkapkan keberadaan program S1 PGSD UT, yang meliputi administrasi, kurikulum, dan ketertarikan untuk menjadi mahasiswa S1 PGSD. Dalam menjawab lembar kuesioner untuk item-item tersebut, subyek penelitian telah menerima penjelasan dari tim peneliti tentang program S1 PGSD dan menerima brosurnya. Dengan demikian semua pilihan jawaban subyek penelitian yang dituangkan di lembar kuesioner merupakan jawaban yang sudah dipertimbangkan.

Selanjutnya hasil jawaban yang sudah dianalisis dalam bentuk persen dari kelompok A pada tabel 4.3 dapat digolongkan menjadi 3 kelompok sebagai berikut :

- (1) subyek penelitian yang memilih option SS dan S merupakan kelompok yang secara penuh mendukung keberadaan program S1 PGSD.
- (2) subyek penelitian yang memilih option TS dan STS merupakan kelompok yang menghendaki adanya penyempurnaan pada program S1 PGSD.
- (3) subyek penelitian yang memilih option TB merupakan kelompok yang netral dan tidak memperdulikan ada tidaknya penyempurnaan program S1 PGSD.

Berdasarkan pengelompokan tersebut, dengan menggunakan pengelompokan persentase “skala tujuh” seperti yang dikemukakan pada

metode analisis data diperoleh hasil pengelompokan subyek penelitian sebagai berikut :

- (1) 79,76% (sebagian besar) merasa perlu melanjutkan ke program S1 PGSD.
- (2) 75% (lebih dari setengah) menyatakan masuk ke S1 PGSD merupakan keinginan sendiri.
- (3) 83,34% (sebagian besar) berharap masuk ke S1 PGSD dengan bantuan beasiswa.
- (4) 34,52% (kurang dari setengah) yang tidak mengharap beasiswa untuk menempuh S1 PGSD.
- (5) 60,72% (lebih dari setengah) menyatakan program S1 PGSD lebih sesuai ditempuh lulusan D-II PGSD.
- (6) 54,76% (lebih dari setengah) mendukung waktu tempuh 6 semester untuk 74 SKS
- (7) 78,57% (sebagian besar) menginginkan menjadi guru yang kompeten dan profesional setelah mengikuti program S1 PGSD

Hasil dari kelompok A tersebut perlu didukung dengan hasil dari kelompok B. Setelah dikelompokkan berdasarkan "skala tujuh", diperoleh hasil pengelompokan subyek penelitian sebagai berikut :

- (1) 47,92% (kurang dari setengah) tertarik melanjutkan ke S1 PGSD didukung oleh 36,90 % cukup tertarik
- (2) Hanya 32,14% (kurang dari setengah) menyatakan perlunya masuk program S1 PGSD bagi lulusan D-II PGSD sedangkan 33,33% menyatakan untuk menempuh S1 PGSD tergantung kondisinya masing-masing
- (3) 63,10% (lebih dari setengah) menyatakan program S1 PGSD sesuai dipilih lulusan D-II PGSD dalam melanjutkan S1 nya
- (4) 75 % (lebih dari setengah) menyatakan tidak pernah mengalami ketidakberesan administrasi di program D-II PGSD

(5) 44,05% (kurang dari setengah) menyatakan cukup ijazah D-II PGSD, sehingga tidak tertarik masuk program S1 PGSD, hal ini didukung 29,76% bahwa masuk S1 PGSD tidak mempengaruhi kepegangatan.

Kemudian agar pembahasan ini lebih lengkap perlu diuraikan pengelompokan jawaban yang dalam hal ini telah dimantapkan dengan wawancara langsung tim peneliti dengan subyek penelitian. Adapun hasil pengelompokan jawaban subyek penelitian berdasarkan "skala tujuh" adalah sebagai berikut:

Lebih dari setengah (53,57%) merespon setuju terhadap program S1 PGSD yang ditawarkan UT, dan ini didukung oleh 42,86% subyek penelitian yang menyatakan sangat setuju dengan program tersebut, sisanya (3,57%) menyatakan kurang setuju dengan alasan antara lain: keterlambatan UT dalam merealisasikan program S1 PGSD; waktu tempuh yang cukup lama (6 semester). Adapun ketika menjawab perlu tidaknya keberadaan S1 PGSD UT di Kabupaten Rembang 47,62% menyatakan setuju dan didukung 16,67% yang menyatakan sangat setuju. Dalam hal ini beberapa subyek penelitian yang berhasil diwawancarai menyatakan bahwa sistem perkuliahan kelas jauh PTN / PTS yang ada di Rembang lebih dulu belum dapat memenuhi kebutuhan guru SD dalam menguasai materi ke SD an.

Dengan demikian secara keseluruhan hasil pembahasan masalah sosialisasi program S1 PGSD adalah bahwa dari 84 subyek penelitian, sebagian besar (96,43%) mendukung diadakannya program S1 PGSD di Kabupaten Rembang. Mereka menyadari guru SD sebagai guru kelas perlu meningkatkan kompetensi profesionalnya, dan pendidikan lanjutan yang tepat adalah melalui program S1 PGSD (didukung oleh 60,72% subyek penelitian)

Namun demikian jika ditengok latar belakang ekonomi guru SD, kendala biaya menyadarkan mereka untuk puas dengan ijazah D-II PGSD nya (44,05%). Selain itu sebanyak 29,76% menyatakan ijazah program S1

PGSD tidak berpengaruh pada kepangkatan. Hal ini dikemukakan terutama oleh subyek penelitian yang pangkatnya sudah III c atau III d

Selain dukungan yang diberikan subyek penelitian pada program S1 PGSD, masukan yang konstruktif juga diberikan oleh subyek penelitian, antara lain : (1) kerja sama dengan instansi terkait (Pemda atau PGRI) sehingga dapat memberikan beasiswa kepada guru SD untuk menempuh S1 PGSD yang didukung sebagian besar (83,34%) subyek penelitian, (2) adanya penyempurnaan kurikulum dari 6 semester menjadi 5 semester, yang didukung oleh 54,76% subyek penelitian, dan (3) kemudahan dalam pembayaran kuliah melalui mencicil seperti yang diterapkan PTN / PTS yang membuka kelas jauh di Rembang.

Ketiga butir saran di atas perlu dipertimbangkan UT terutama keterkaitannya dengan upaya meningkatkan angka partisipasi mahasiswa UT. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Zaenul (2001:35) bahwa UT perlu menghidupkan kembali kerja sama dengan mitra kerja untuk merekrut mahasiswa. Dalam hal ini mitra kerjanya adalah Depdiknas /Pemda/PGRl untuk mahasiswa S1 PGSD. Tim peneliti secara terus menerus mamantau perkembangan pandangan guru SD baik yang telah lulus D-II PGSD maupun yang masih menempuh D-II PGSD. Sosialisasi ini akan terus tim peneliti lakukan apalagi dengan keluarnya Surat Edaran dari Purek IV UT No. 10523/ 131/II/2002 tentang perubahan kurikulum S1 PGSD dari 6 semester menjadi 5 semester.

3. Analisis Data Masalah Pendistribusian Bahan Ajar Program S1 PGSD

Data yang berkaitan dengan langkah-langkah pelayanan yang dapat ditempuh UT dalam mendistribusikan bahan ajar program S1 PGSD tertuang dalam lembar kuesioner yang terdiri dari kelompok : A, B, dan C dengan sebaran sebagai berikut :

- (1) Kelompok A pada item no 8 – 10
- (2) Kelompok B pada item no 6 dan no 7

(3) Kelompok C pada item no 3

Adapun jawaban dari subyek penelitian untuk masing-masing item di tiap kelompok dapat dilihat pada tabel 4.6, tabel 4.7, dan tabel 4.8 berikut :

**Tabel 4.6 Persentase Hasil Jawaban Subyek Penelitian
Untuk Kelompok A (Item 8 – 10)**

No Item	SS		S		TS		STS		TB		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%
8	37	44.05	41	48.81	1	1.19	0	0	5	5.95	84	100
9	35	41.67	38	45.24	8	9.52	0	0	3	3.57	84	100
10	31	36.90	36	42.86	9	10.71	0	0	8	9.52	84	100

Penjelasan secara lengkap hasil jawaban sesuai tabel 4.6 di atas adalah sebagai berikut :

Item 8 yang menyebutkan UT diharap dapat mendistribusikan modul secara tepat waktu dipilih (44,05%) sangat setuju, (48,81%) setuju, (1,19%) tidak setuju, (0%) sangat tidak setuju, (5,95%) tidak berpendapat.

Item 9 yang menyebutkan modul merupakan modal utama yang harus dipelajari mahasiswa sebelum tutorial dipilih (41,67%) sangat setuju, (45,24%) setuju, (9,52%) tidak setuju, (0%) sangat tidak setuju, dan (3,57%) tidak berpendapat.

Item 10 yang menyebutkan keterlambatan distribusi modul mahasiswa D-II PGSD menjadikan tutorial kurang bermakna, dipilih (36,90%) sangat setuju, (42,86%) setuju, (10,71%) tidak setuju, (0%) sangat tidak setuju, dan (9,52%) tidak berpendapat.

**Tabel 4.7 Persentase Hasil Jawaban Subyek Penelitian
Untuk Kelompok B (Item 6-7)**

No Item	a		b		c		D		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
6	22	26.19	35	41.67	12	14.29	15	17.86	84	100
7	22	26.19	30	35.71	21	25	11	13.10	84	100

Penjelasan secara lengkap hasil jawaban sesuai dengan tabel 4.7 di atas adalah sebagai berikut :

Item 6 yang menyatakan responden kecewa terhadap UT dalam pendistribusian modul D-II PGSD dipilih : (26,19%) sering, (41,67%) kadang-kadang, (14,29%) pernah, dan (17,86%) tidak pernah.

Item 7 yang menyatakan mempelajari modul dulu sebelum tutorial dipilih : (26,19%) sering, (35,71%) kadang-kadang, (25%) pernah, dan (13,10%) tidak pernah.

**Tabel 4.8 Persentase Hasil Jawaban Subyek Penelitian
Untuk Kelompok C (Item 3)**

No Item	Baik dan lancar		Tepat waktu		Transparan		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%
3	45	53,57	31	36,90	8	9,52	84	100

Sedangkan hasil analisis data untuk item nomor 3 pada kelompok C yang merupakan pendapat bebas subyek penelitian tentang pelayanan bagaimana yang diberikan UT dalam pendistribusian modul, setelah dikategorikan dan dipersentasekan diperoleh : (53,57%) baik dan lancar, (36,90%) tepat waktu, dan (9,52%) kerja sama yang transparan antara pihak-pihak terkait.

4. Pembahasan Masalah Pendistribusian Bahan Ajar Program SI PGSD

Seperti kita ketahui, bahan ajar/modul merupakan modal utama mahasiswa untuk mempelajari materi perkuliahan. Bagi mahasiswa UT yang dituntut belajar mandiri, tentunya akan sulit melaksanakan belajar mandiri jika bahan ajar belum sampai ke tangan mahasiswa. Selain itu belajar melalui tutorial juga tidak berjalan efektif jika mahasiswa belum menerima bahan ajar.

Selama ini yang terjadi di kabupaten Rembang, pendistribusian bahan ajar bagi mahasiswa D-II PGSD mengalami keterlambatan, bahkan pernah terjadi bahan ajar baru sampai ke mahasiswa D-II PGSD menjelang dilaksanakannya UAS. Tutor yang seharusnya hanya berfungsi sebagai fasilitator berubah fungsinya menjadi pengajar.

Menurut hasil observasi tim peneliti, masalah keterlambatan pendistribusian bahan ajar menjadi salah satu alasan yang dikemukakan mahasiswa dalam menghadapi program S1 PGSD. Bagi mahasiswa swadana pendistribusian modul berjalan lancar, sedangkan bagi mahasiswa proyek pendistribusian modul sering mengalami keterlambatan.

Dari hasil analisis data masalah pendistribusian bahan ajar yang terdapat pada kelompok A (item 8 – 10), kelompok B (item 6 – 7), dan kelompok C (item 3) selanjutnya dianalisis menggunakan pengelompokan persentase "skala tujuh". Adapun hasil yang diperoleh dari menganalisis 84 lembar kuesioner subyek penelitian adalah sebagai berikut:

(1) Untuk Kelompok A

Subyek penelitian yang memilih option SS dan S merupakan kelompok yang secara penuh berharap agar bahan ajar/modul didistribusikan secara tepat waktu (92,86%) berarti mencapai sebagian besar subyek penelitian, sebagian besar (86,91%) subyek penelitian juga menyatakan bahwa modul merupakan modal utama yang harus dipelajari sebelum tutorial, karena itu sebagian besar (79,76%) subyek penelitian mendukung pendapat bahwa keterlambatan bahan ajar/modul menjadikan tutorial kurang bermakna.

(2) Untuk Kelompok B

Kurang dari setengah (26,19%) subyek penelitian menyatakan sering merasa kecewa terhadap pelayanan UT dalam pendistribusian bahan ajar D-II PGSD dan hanya sebagian kecil (17,86%) yang tidak pernah kecewa dalam pendistribusian bahan ajar. Sedangkan yang kadang-kadang kecewa dan pernah kecewa mencapai lebih dari setengah (55,96%). Namun demikian hanya kurang dari setengah (26,19%) subyek penelitian yang menyatakan sering mempelajari modul dulu sebelum tutorial dan sebagian kecil (13,10%) tidak pernah mempelajari modul dulu sebelum tutorial. Untuk yang lebih dari

setengah (61,71%) menyatakan hanya kadang-kadang atau pernah mempelajari modul dulu sebelum tutorial.

(3) Untuk Kelompok C

Lebih dari setengah (53,57%) subyek penelitian menginginkan pendistribusian bahan ajar berjalan baik dan lancar, sedangkan kurang dari setengah (36,90%) menginginkan tepat waktu, dan sebagian kecil (9,52%) menginginkan transparan dalam kerjasama antara pihak-pihak terkait.

Dari hasil wawancara, sebagian besar (86,91%) menginginkan agar bahan ajar dapat didistribusikan dengan baik dan lancar dalam arti tepat waktu jika nanti mereka menjadi mahasiswa program S1 PGSD. Sedangkan yang diharapkan mereka adalah menjadi mahasiswa proyek. Untuk itu mereka juga mengusulkan kerjasama yang baik antara pihak UT dengan instansi pemberi beasiswa. Jangan terjadi saling lempar tanggung jawab sehingga mahasiswa menjadi korban dalam menerima bahan ajar.

Tim peneliti menampung semua masukan hasil wawancara tersebut, karena semua itu merupakan hal yang positif dan konstruktif bagi UT. Peningkatan pelayanan dalam pendistribusian bahan ajar merupakan salah satu cara dalam menawarkan program S1 PGSD, sehingga tujuan menjemput bola lulusan D-II PGSD untuk masuk S1 PGSD dapat terwujud.

5. Analisis Data Masalah Penetapan Program Tutorial S1 PGSD

Data yang berkaitan dengan langkah-langkah pelayanan yang dapat diterapkan UT dalam menetapkan program tutorial bagi mahasiswa program S1 PGSD tertuang dalam lembar kuesioner yang terdiri dari kelompok A, B, dan C dengan sebaran sebagai berikut:

- (1) Kelompok A pada item no. 11 dan no 12
- (2) Kelompok B pada item no 8 – 10
- (3) Kelompok C pada item no 4

Adapun jawaban dari subyek penelitian untuk masing-masing item di tiap kelompok dapat dilihat pada tabel 4.9, tabel 4.10 dan tabel 4.11 berikut

**Tabel 4.9 Persentase Hasil Jawaban Subyek Penelitian
Untuk Kelompok A (Item 11 – 12)**

No Item	SS		S		TS		STS		TB		Jumlah	
	f	%	F	%	f	%	f	%	f	%	f	%
11	37	44.05	43	51.19	3	3.57	0	0	1	1.19	84	100
12	0	0	7	8.33	41	48.81	25	29.76	11	13.10	84	100

Penjelasan secara lengkap hasil jawaban subyek penelitian sesuai tabel 4.9 diaas adalah sebagai berikut :

Item 11 yang menyebutkan agar tutorial benar-benar dapat membantu mahasiswa dalam memahami modul dan menghadapi UAS dipilih : (44,05%) sangat setuju, (51,19%) setuju, (3,57%) tidak setuju, (0%) sangat tidak setuju, dan (1,19%) tidak berpendapat.

Item 12 yang menyebutkan responden bersedia mengikuti tutorial di Semarang pada program S1 PGSD dipilih (0%) sangat setuju, (8,33%) setuju, (48,81%) tidak setuju, (29,76%) sangat tidak setuju, dan (13,10%) tidak berpendapat

**Tabel 4.10 Persentase Hasil Jawaban Subyek Penelitian
Untuk Kelompok B (8 – 10)**

No Item	A		B		c		D		Jumlah	
	f	%	f	%	f	%	f	%	f	%
8	15	17.86	6	7.14	31	35.71	33	39.29	84	100
9	45	53.57	23	27.38	1	1.19	15	17.88	84	100
10	40	47.62	17	20.24	15	17.88	12	14.29	84	100

Penjelasan secara lengkap hasil jawaban sesuai dengan tabel 4.10 di atas adalah sebagai berikut :

Item 8 yang menyatakan apakah penyelenggaraan tutorial di Semarang sudah sesuai dengan harapan subyek penelitian dijawab oleh subyek penelitian : (17,86%) sesuai, (7,14%) cukup sesuai, (35,71%) kurang sesuai, dan (39,29%) tidak sesuai.

kendaraan umum $\pm 1 \frac{1}{2}$ jam ?, sedangkan waktu tempuh Rembang – Semarang dengan kendaraan umum $\pm 3 \frac{1}{2}$ jam ?.

Jika ditinjau dari sudut waktu, biaya, dan tenaga penetapan program tutorial untuk mahasiswa S1 PGSD Rembang yang nantinya harus tutorial di Semarang memang tidaklah efektif dan efisien. Untuk menjaga mutu lulusan UT hal ini memang baik, tapi langkah menjemput bola juga penting bagi UT. Realita yang ada, dengan tempat tutorial yang dekatpun masih terdapat mahasiswa D-II PGSD yang malas datang tutorial, apalagi jika tempatnya jauh.

Dari hasil analisis data masalah penetapan program tutorial seperti dikemukakan sebelumnya, dalam pembahasan ini analisis dilanjutkan dengan pengelompokkan skala tujuh. Adapun hasil analisis dengan pengelompokkan skala tujuh adalah sebagai berikut :

(1) Untuk Kelompok A

Subyek penelitian sebagian besar (95,24%) memilih option SS dan S yang berarti menginginkan agar tutorial dapat benar-benar membantu mahasiswa dalam memahami bahan ajar dan menghadapi UAS, sedang sisanya (4,76%) memilih option TS dan TB. Meskipun subyek penelitian menginginkan tutorial yang bermakna, namun hanya (8,33%) yang bersedia tutorial di Semarang (memilih option S), sedangkan sebagian besar (78,57%) memilih option TS dan STS.

(2) Untuk Kelompok B

Untuk hanya sebagian kecil (17,86%) subyek penelitian yang menganggap sesuai tutorial di Semarang. Sedangkan yang menyatakan kurang sesuai dan tidak sesuai mencapai lebih dari setengah (75,10%). Pada item berikutnya, jawaban subyek penelitian tetap konsisten yaitu sebagian besar (80,95%) menginginkan agar tutorial difaksanakan di kecamatan atau kabupaten saja jika mahasiswanya ada 30 orang. Yang setuju di Semarang (1,19%) dan sisanya (17,88%) tergantung kesepakatan mahasiswa dengan penyelenggara. Menurut (47,62%) subyek penelitian menyatakan tutorial di Semarang jaraknya jauh dan

biayanya banyak, sedangkan sebagian kecil (20,24%) menyatakan di Rembang ada tenaga Edukatif PGSD UT.

(3) Untuk Kelompok C

Dari hasil jawaban lembar kuesioner setengah (50%) dari subyek penelitian menyatakan perlunya tutorial seminggu sekali, sehingga mahasiswa siap menghadapi UAS. Selain itu (23,81%) yang lain menginginkan tutor yang aktif dan dapat memotivasi mahasiswa. Selanjutnya kurang dari setengah (26,19%) sisanya mengharapkan agar tutorial dapat mendukung kelulusan mahasiswa dalam mengikuti UAS.

Secara umum dari pembahasan penetapan program tutorial S1 PGSD seperti diuraikan di atas yang ditindaklanjuti dengan wawancara menghasilkan masukan penting bagi peneliti yaitu :

- (1) Sesuai dengan sistem belajar di UT, sebagian besar (80,95%) subyek penelitian menghendaki tutorial program S1 PGSD dilaksanakan di kecamatan seperti program D-II PGSD. Alasannya UT lebih berwenang menetapkan tempat tutorial dimanapun. Hal ini mereka bandingkan dengan PTN/PTS yang dengan leluasa membuka sistem perkuliahan kelas jauh di Rembang.
- (2) Sebagian besar (78,57%) subyek penelitian tidak setuju tutorial di Semarang karena biayanya mahal. Selain itu sebagian kecil (20,24%) menyatakan di Rembang ada Staf Edukatif FKIP PGSD UT. Jika ijazah dan syaratnya memenuhi, lebih baik tutornya dari staf edukatif tersebut. Hal ini tentunya dapat menghemat biaya transport untuk tutor.
- (3) Sebagian besar (95,24%) subyek penelitian menginginkan tutorial yang bermakna, maka mereka menginginkan tutor yang aktif yang dapat memotivasi mahasiswa (26,19%). Untuk itu subyek penelitian menyarankan agar kewenangan tutor diperluas dalam arti dapat memberikan penilaian yang obyektif pada keaktifan mahasiswa. Hal ini penting bagi mahasiswa, karena mereka berharap jika nanti benar-

benar menjadi mahasiswa SI PGSD kelulusan benar-benar didukung dari keaktifan tutorial. Mereka juga mengemukakan kejadian di program D-II PGSD yang justru meluluskan mahasiswa malas tutorial, sedangkan yang rajin justru mendapat nilai E.

A. KESIMPULAN

Secara umum, kesimpulan yang dapat diambil berdasarkan uraian pada hasil penelitian dan analisis data beserta pembahasannya adalah belum berhasilnya langkah “menjemput Bola” guru SD lulusan D-II PGSD di Kabupaten Rembang untuk masuk ke program S1 PGSD masa registrasi 2002.2 ini.

Sedangkan secara khusus, dari hasil penelitian dan analisis data beserta pembahasannya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

Pertama, langkah-langkah pelayanan sosialisasi program S1 PGSD untuk menjemput bola lulusan D-II PGSD di Kabupaten Rembang dilaksanakan dengan : (1) meminta ijin Kepala Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang, (2) mengadakan observasi dilanjutkan memberi penjelasan tentang program S1 PGSD UT dengan berpedoman pada buku Panduan Mahasiswa Program PGSD, Katalog UT 2002, dan brosur Menuju Pendidikan Dasar Berkualitas Melalui Peningkatan Profesionalisme Guru SD, (3) membagikan lembar kuesioner kepada subyek penelitian; dan (4) wawancara tim peneliti dengan subyek penelitian. Hasil analisis data menunjukkan sebagian besar (96,43%) subyek penelitian mendukung diadakannya program S1 PGSD di Kabupaten Rembang, yang meliputi : keinginan melanjutkan ke S1 PGSD (79,76%); S1 PGSD lebih cocok dipilih guru SD lulusan D-II PGSD dari pada S1 bidang studi (60,72%); orientasi untuk menjadi guru SD yang kompeten dan profesional (78,57%). Pada item biaya sendiri sebagian besar (83,34%) subyek penelitian berharap masuk ke S1 PGSD dengan bantuan beasiswa. Adapun masuk ke program S1 PGSD meski tidak dapat beasiswa hanya diminati kurang dari setengah (34,52%) subyek penelitian. Faktor biaya menyebabkan kurang dari setengah (44,05%) subyek penelitian cukup dengan ijazah D-II PGSD. Untuk waktu tempuh 6

semester disetujui oleh lebih dari setengah (54,76%) dan yang (45,25%) menghendaki adanya perbaikan kurikulum.

Kedua, langkah – langkah pendistribusian bahan ajar program S1 PGSD dilaksanakan dengan memberi penjelasan untuk mengadakan kerjasama dengan Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang khususnya Sub Din TK/SD. Hasil analisis data menunjukkan : sebagian besar (86,91%) subyek penelitian menginginkan agar pendistribusian bahan ajar dapat dilaksanakan dengan baik dan lancar dalam arti tepat waktu dengan alasan : modul merupakan modal utama yang harus dipelajari sebelum tutorial (79,76%). Namun demikian subyek penelitian yang mengatakan mempelajari modul dulu sebelum tutorial hanya kurang dari setengah (26,19%), sedangkan yang lebih dari setengah (61,71%) menyatakan hanya kadang-kadang atau pernah mempelajari modul dulu sebelum tutorial.

Ketiga, langkah-langkah pencetakan program tutorial program S1 PGSD dilaksanakan dengan memberikan penjelasan tutorial yang dipusatkan di UPBJJ terdekat, dengan catatan jika menghendaki penambahan tempat tutorial harus konsultasi dengan Purek IV UT melalui Kepala UPBJJ terdekat. Hasil analisis data menunjukkan : sebagian besar (95,24%) subyek penelitian menginginkan agar program tutorial benar-benar dapat membantu mahasiswa dalam memahami bahan ajar dan menghadapi UAS. Namun hanya sebagian kecil (8,33%) subyek yang bersedia tutorial di Semarang sedangkan sebagian besar (78,57%) tidak menyetujui tutorial di Semarang. Untuk mendukung tutorial yang bermakna, (50%) subyek penelitian menghendaki tutorial 1 X seminggu, dan (50%) subyek penelitian lainnya menghendaki tutor yang aktif dan dapat memotivasi mahasiswa serta mendukung kelulusan. Untuk keefektifan pelaksanaan tutorial di luar kota Semarang, sebagian kecil (20,24%) subyek penelitian mendukung keberadaan Staf Edukatif FKIP PGSD UT yang sesuai bidang studinya dan memenuhi syarat untuk menjadi tutor.

B. SARAN

Berdasarkan temuan hasil penelitian, maka disarankan hal-hal berikut.

1. Dalam pelaksanaan pelayanan sosialisasi program S1 PGSD, UT dapat menempuh langkah-langkah :
 - a. Sosialisasi program S1 PGSD dilakukan secara terus menerus disemua daerah dengan melibatkan berbagai pihak di UT terutama Staf Edukatif FKIP PGSD UT.
 - b. Mengadakan pendekatan dan kerjasama yang baik terutama dengan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota setempat. Selain itu dengan PGRI maupun instansi yang bersedia membantu beasiswa bagi mahasiswa program S1 PGSD
 - c. Mengadakan perbaikan pada kurikulum, program tutorial maupun biaya, sehingga program S1 PGSD benar-benar dapat menjemput bola lulusan D-II PGSD
2. Dalam mendistribusikan bahan ajar / modul untuk program S1 PGSD, UT dapat menempuh langkah-langkah :
 - a. Mengadakan kerjasama yang baik dengan instansi-intansi terkait pemberi beasiswa program S1 PGSD
 - b. Meningkatkan kerja sama yang transparan dan saling mendukung dengan Kantor Dinas Pendidikan Kabupaten / Kota setempat.
3. Dalam menetapkan program tutorial untuk program S1 PGSD, UT dapat menempuh langkah-langkah
 - a. Menentukan tempat tutorial yang strategis (kecamatan, kabupaten) dengan menetapkan jumlah minimal mahasiswa di tiap pokjar, sehingga dapat dijangkau dengan mudah oleh mahasiswa dalam satu pokjar. Hal ini mengingat sudah banyak PTN / PTS yang membuka perkuliahan kelas jauh di Kabupaten Rembang.
 - b. Pemberdayaan Staf Edukatif FKIP PGSD UT di daerah yang memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan UT. Pemberdayaan ini lebih efektif dan efisien dari pada mendatangkan dosen dari luar / Perguruan Tinggi lain

- c. Pemberdayaan tutor yang benar-benar aktif dan dapat memotivasi mahasiswa.

Saran di atas diharapkan bermanfaat bagi UT dan nantinya benar-benar dapat berguna dalam menjemput bola lulusan D-II PGSD untuk masuk program S1 PGSD, khususnya di Kabupaten Rembang.

Penelitian ini dilaksanakan sebelum keluarnya Surat Edaran dari Pembantu Rektor IV UT Nomor : 16523/331/LI/2002 tentang hal : Registrasi bagi Mahasiswa Proyek dan Perubahan Kurikulum S1 PGSD tanggal 20 Agustus 2002. Pedoman yang digunakan dalam penelitian ini sesuai yang tercantum di Katalog UT 2002 dan buku Panduan Mahasiswa Program PGSD.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 1990. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta : Bina Aksara
- Arikunto, S. 1996. Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan. Jakarta : Bina Aksara
- Depdikbud UT. 1997. PGSD 01 : Kurikulum Program Penyetaraan D-II PGSD Guru Kelas. Jakarta : Universitas Terbuka
- Depdikbud. 1995. PPD O : struktur program dan deskripsi mata kuliah program penyetaraan D-II guru SD. Jakarta : Dirjen Dikdasmen Bagian Proyek Peningkatan Mutu Guru SD setara D-II.
- Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang .2002. Kecadaan Guru SD Agustus 2002.
- Hasan, Zaini. 1994. Analisis Statistik Deskriptif Dalam Penelitian Kualitatif. Makalah. Depdikbud Lemlit – IKIP Malang
- Kartono, Kartini. 1990. Pengantar Methodologi Riset Sosial. Bandung : CV. Mandar Majin.
- Miles Matthew B, Huberman A. Michael. Tanpa tahun. Analisa Data Kualitatif. Terjemahan oleh Tjetjep Rohendi Rohidi. 1992. Jakarta : Penerbit Universitas Indonesia
- Moleong Lexy J. 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.
- Pasaribu, Andi. 1981. Pengantar Statistik. Jakarta : Ghalia Indonesia.
- Rofi'uddin, A. 1996. Rancangan Penelitian Tindakan. Makalah disajikan dalam Lokakarya Penelitian kualitatif Tingkat Lanjut di Malang angkatan V. Malang : Lembaga Penelitian IKIP Malang.
- Sasongko, NN. 1985. Suatu Studi Tentang Tanggapan Mahasiswa Terhadap Kode Etik Guru Indonesia. Bandung : FKIP IKIP Bandung (tidak dipublikasikan)
- Universitas Terbuka. 1992. Agenda Kerja UT. Jakarta : UT
- Universitas Terbuka. 2001. Rincian Kebijakan Pengembangan Universitas Terbuka 2001-2005. Jakarta : Depdiknas - Universitas Terbuka.
- Universitas Terbuka . 2001. Surat Edaran Perek III Nomor 12837/131/LL/2001

- Universitas Terbuka. 2001. Menuju Pendidikan Dasar Berkualitas Melalui peningkatan Profesionalisme Guru SD. Brosur FKIP UT
- Universitas Terbuka. 2002. Katalog. Jakarta : Universitas Terbuka
- Universitas Terbuka. 2002. Panduan Mahasiswa Program PGSD. Jakarta : Depdiknas - Universitas Terbuka
- Wawasan (Edisi Minggu, 7 April 2002) Edaran Larangan Pembukaan Kelas Jauh Ditjen Dikti
- Winarno, Surahman. 1991. Pengetahuan Penelitian Dasar Metode Teknik. Bandung : Transito.

Lampiran 1

Struktur Kurikulum Program S1 PGSD
(Masukan D-II PGSD)

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	SKS	Semester						Waktu Ujian
				1	2	3	4	5	6	
	MKP									
1	MKDU 4101	Ilmu Budaya Dasar	2	2						II.1
2	MKDU 4102	Ilmu Alamiah Dasar	2	2						II.2
	MKK									
3	MKDK 4301	Pengantar Pendidikan	3	3						II.3
4	MKDK 4302	Perkembangan Peserta Didik	2		2					II.3
5	MKDK 4402	Belajar dan Pembelajaran 2	2			2				III.3
6	MKDK 4405	Profesi Keguruan 2	2		2					II.2
7	PGSD 4301	Pendidikan Bahasa Inggris*	3	3						I.1
8	PGSD 4302	Pendidikan Anak di SD	4				4			I.4
9	PGSD 4407	Pengembangan Kurikulum dan Pembelajaran	4			4				I.4
10	PGSD 4409	Pengantar Pendidikan Luar Biasa	3					3		I.1
11	IDIK 4403	Komputer dan Media Pembelajaran	3			3				III.1
12	PGSD 4303	Ketrampilan Dasar Menulis*	2	2						I.2
13	PAMA 3226	Statistika Dasar*	3		3					II.1
	MKB									
14	PGSD 4401	Materi & Pembelajaran PPKn SD*	3			3				III.2
15	PGSD 4402	Materi & Pembelajaran IPS SD*	3				3			I.3
16	PGSD 4403	Materi & Pembelajaran IPA SD*	3				3			III.1
17	PGSD 4404	Pembelajaran Matematika SD*	3		3					I.1
18	PGSD 4405	Materi & Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*	3			3				I.5
19	PGSD 4406	Materi & Pembelajaran Kertakes SD*	3		3					I.2
20	PGSD 4408	Manajemen Berbasis Sekolah	3						3	II.4
21	PGSD 4410	Tes dan Asesmen di SD*	2				2			III.2
	MPB									
22	PGSD 411	Pembaharuan Pembelajaran di SD	2				2			III.3
23	IDIK 4420	Penelitian Tindakan Kelas*	2	2						I.3
24	PGSD 4412	Pemantapan Keterampilan Mengajar Profesional (PKMP)*	3						3	
	MBB									
25	PPKN 4419	Hak asasi Manusia (HAM)	2		2					I.3
26	PIPA 3225	Pendidikan Lingkungan Hidup	3					3		I.2
27	PGSD 4500	Ujian Komprehensif Tertulis (UKT)	4					4		II.1
	Total SKS		74	14	15	15	14	10	6	

* Mempersyaratkan Tutorial (Tutorial Wajib)

Lampiran 2

**TEMPAT TUTORIAL DAN TEMPAT UJIAN
MAHASISWA PROGRAM SI PGSD**

NO	KODE	TEMPAT TUTORIAL / UJIAN
1	11713	Kota Banda Aceh
2	12755	Kota Medan
3	13712	Kota Padang
4	14715	Kota Pekanbaru
5	15711	Kota Jambi
6	16714	Kota Palembang
7	17717	Kota Bengkulu
8	18713	Kota Bandar Lampung
9	31725	Kota Jakarta
10	33713	Kota Bogor
11	32736	Kota Bandung
12	33024	Kota Banyumas/Kota Porwokerto
13	33747	Kota Semarang
14	33724	Kota Surakarta
15	34712	Kota Yogyakarta
16	35093	Kab Jember
17	35731	Kota Malang
18	35785	Kota Surabaya
19	51010	Kota Denpasar
20	52120	Kota Mataram
21	53100	Kota Kupang
22	61716	Kota Pontianak
23	62712	Kota Palangkaraya
24	63715	Kota Banjarmasin
25	64726	Kota Samarinda
26	71726	Kota Manado
27	72110	Kota Palu
28	73217	Kota Makasar
29	74100	Kota Kendari
30	81713	Kota Ambon
31	84120	Kota Jayapura

Catatan: Penambahan tempat tutorial dan ujian harus mendapat izin dari Pembantu Rektor IV UT

Lampiran 3**PANDUAN WAWANCARA UNTUK KEGIATAN
OBSERVASI PRA PENELITIAN**

1. Bagaimana pendapat anda tentang keberadaan program S1 PGSD yang ditawarkan UT ?
2. Bagaimana pendapat anda tentang kurikulum program S1 PGSD ?
3. Bagaimana pendapat anda tentang biaya pendidikan untuk program S1 PGSD ?
4. Bagaimana pendapat anda tentang program tutorial yang ditempatkan di Semarang ?
5. Bagaimana pendapat anda tentang sistem pendistribusian modul untuk program S1 PGSD ?
6. Apakah anda berminat untuk masuk ke program S1 PGSD UT ?

utama yang harus dipelajari mahasiswa sebelum mengikuti tutorial.

10. Dari pengalaman mengikuti D-II PGSD, keterlambatan pendistribusian modul menjadikan tutorial kurang bermakna SS S TS STS TB
11. Saya menginginkan tutorial benar-benar dapat membantu mahasiswa dalam memahami materi modul dan menghadapi UAS. SS S TS STS TB
12. Jika nanti saya menjadi mahasiswa S1 PGSD, saya bersedia mengikuti tutorial yang diselenggarakan di Semarang. SS S TS STS TB

Kelompok B.

1. Setelah selesai mengikuti Program D-II PGSD, apakah anda tertarik untuk melanjutkan ke Program S1 PGSD ?
- Tertarik
 - Cukup tertarik
 - Kurang tertarik
 - Tidak tertarik
2. Menurut pendapat saya, program S1 PGSD UT perlu ditempuh oleh :
- guru SD lulusan D-II PGSD UT
 - guru SD lulusan D-II PGSD UT meskipun telah mengikuti S1 bidang studi
 - guru SD lulusan D-II PGSD UT yang belum menempuh S1 bidang studi
 - Tergantung kondisi masing-masing guru SD
3. Apakah Program S1 PGSD yang ditawarkan UT sudah sesuai harapan anda sebagai guru SD lulusan D-II PGSD untuk dipilih dalam melanjutkan pendidikan ke S1 nya?
- Sesuai
 - Cukup sesuai
 - Kurang sesuai
 - Tidak sesuai
4. Apakah anda pernah mengalami ketidakberesan dalam urusan administrasi saat mengikuti Program D-II PGSD ?
- Sering
 - Kadang-kadang
 - Pernah
 - Tidak pernah
5. Apakah yang menyebabkan anda tidak tertarik untuk masuk Program S1 PGSD ?
- Tidak terpengaruh pada kepegangatan
 - Usia lebih dari 50 tahun
 - Cukup ijasah D-II PGSD
 - Lebih tertarik ke S1 bidang studi
6. Apakah anda pernah merasa kecewa terhadap pelayanan yang diberikan UT dalam Program D-II PGSD, khususnya dalam pendistribusian modul ?
- Sering

- b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
7. Pada saat mengikuti Program D-II PGSD, apakah anda mempelajari modul dulu sebelum tutorial ?
 - a. Sering
 - b. Kadang-kadang
 - c. Pernah
 - d. Tidak pernah
 8. Apakah penyelenggaraan tutorial Program S1 PGSD yang dipusatkan di Semarang sudah sesuai dengan harapan anda ?
 - a. Sesuai
 - b. Cukup sesuai
 - c. Kurang sesuai
 - d. Tidak sesuai
 9. Menurut pendapat saya, jika di kecamatan ada minimal 30 mahasiswa S1 PGSD maka tutorial sebaiknya dilaksanakan di
 - a. Kecamatan
 - b. Kabupaten
 - c. Dipusatkan di UPBJJ terdekat
 - d. Tergantung keputusan bersama antara mahasiswa dan penyelenggara
 10. Keberatan apa yang anda kemukakan jika tutorial Program S1 PGSD dilaksanakan di Semarang ?
 - a. Jarak jauh memerlukan biaya
 - b. Di Rembang ada tenaga edukatif UT
 - c. Kurang konsentrasi akibat perjalanan jauh
 - d. Waktu banyak terbuang

Kelompok C

1. Berikan pendapat anda tentang Program S1 PGSD yang ditawarkan UT ?
Jawab :
2. Seperti kita ketahui saat ini banyak perguruan tinggi baik swasta maupun negeri yang membuka kelas jauh di Kabupaten Rembang dan berhasil merekrut banyak mahasiswa. Menurut pendapat anda, apakah keberadaan Program S1 PGSD UT masih diperlukan di Kabupaten Rembang ? Berikan alasan anda ?
Jawab :
3. Pelayanan bagaimana yang anda harapkan diberikan UT dalam Program S1 PGSD berkaitan dengan sistem perkuliahan ?
Jawab :
4. Pelayanan bagaimana yang anda harapkan diberikan UT dalam Program S1 PGSD berkaitan dengan pendistribusian bahan ajar (modul) ?
Jawab :

Lampiran 5

**Persentase Frekuensi Subyek Penelitian Dalam
Menjawab Item-Item Lembar Kuesioner**

Kelompok A

No	Option	Frekuensi		Persentase	
		Lulus D-II	Mahasiswa D-II	Lulusan D-II	Mahasiswa D-II
1	SS	12	14	$\frac{12}{43} \times 100\% = 27,91\%$	$\frac{14}{41} \times 100\% = 34,15\%$
	S	22	19	$\frac{22}{43} \times 100\% = 51,16\%$	$\frac{19}{41} \times 100\% = 46,34\%$
	TS	8	2	$\frac{8}{43} \times 100\% = 18,60\%$	$\frac{2}{41} \times 100\% = 4,88\%$
	STS	1	4	$\frac{1}{43} \times 100\% = 2,33\%$	$\frac{4}{41} \times 100\% = 9,76\%$
	TB	0	2	$0 \times 100\% = 0\%$	$\frac{2}{41} \times 100\% = 4,88\%$
	Jumlah	43	41		
2	SS	13	11	$\frac{13}{43} \times 100\% = 30,23\%$	$\frac{11}{41} \times 100\% = 26,83\%$
	S	18	21	$\frac{18}{43} \times 100\% = 41,86\%$	$\frac{21}{41} \times 100\% = 51,22\%$
	TS	6	3	$\frac{6}{43} \times 100\% = 13,95\%$	$\frac{3}{41} \times 100\% = 7,32\%$
	STS	0	0	$0 \times 100\% = 0\%$	$0 \times 100\% = 0\%$
	TB	6	6	$\frac{6}{43} \times 100\% = 13,95\%$	$\frac{6}{41} \times 100\% = 14,63\%$
		43	41		
3	SS	17	17	$\frac{17}{43} \times 100\% = 39,53\%$	$\frac{17}{41} \times 100\% = 41,46\%$
	S	18	18	$\frac{18}{43} \times 100\% = 41,86\%$	$\frac{18}{41} \times 100\% = 43,90\%$
	TS	7	2	$\frac{7}{43} \times 100\% = 16,28\%$	$\frac{2}{41} \times 100\% = 4,88\%$
	STS	0	1	$0 \times 100\% = 0\%$	$\frac{1}{41} \times 100\% = 2,44\%$
	TB	1	3	$\frac{1}{43} \times 100\% = 2,33\%$	$\frac{3}{41} \times 100\% = 7,32\%$
		43	41		
4	SS	0	2	$0 \times 100\% = 0\%$	$\frac{2}{41} \times 100\% = 4,88\%$
	S	15	12	$\frac{15}{43} \times 100\% = 34,88\%$	$\frac{12}{41} \times 100\% = 29,27\%$
	TS	13	19	$\frac{13}{43} \times 100\% = 30,23\%$	$\frac{19}{41} \times 100\% = 46,34\%$
	STS	7	5	$\frac{7}{43} \times 100\% = 16,28\%$	$\frac{5}{41} \times 100\% = 12,20\%$
	TB	8	3	$\frac{8}{43} \times 100\% = 18,60\%$	$\frac{3}{41} \times 100\% = 7,32\%$
		43	41		

5	SS	8	11	$\frac{8}{43} \times 100\% = 18,60\%$	$\frac{11}{41} \times 100\% = 26,83\%$
	S	14	18	$\frac{14}{43} \times 100\% = 32,56\%$	$\frac{18}{41} \times 100\% = 43,90\%$
	TS	7	9	$\frac{7}{43} \times 100\% = 16,28\%$	$\frac{9}{41} \times 100\% = 21,95\%$
	STS	3	1	$\frac{3}{43} \times 100\% = 6,98\%$	$\frac{1}{41} \times 100\% = 2,44\%$
	TB	11	2	$\frac{11}{43} \times 100\% = 25,58\%$	$\frac{2}{41} \times 100\% = 4,88\%$
		43	41		
6	SS	3	5	$\frac{3}{43} \times 100\% = 6,98\%$	$\frac{5}{41} \times 100\% = 12,20\%$
	S	22	16	$\frac{22}{43} \times 100\% = 51,16\%$	$\frac{16}{41} \times 100\% = 39,02\%$
	TS	14	9	$\frac{14}{43} \times 100\% = 32,56\%$	$\frac{9}{41} \times 100\% = 21,95\%$
	STS	2	6	$\frac{2}{43} \times 100\% = 4,56\%$	$\frac{6}{41} \times 100\% = 14,63\%$
	TB	2	5	$\frac{2}{43} \times 100\% = 4,56\%$	$\frac{5}{41} \times 100\% = 12,20\%$
		43	41		
7	SS	15	16	$\frac{15}{43} \times 100\% = 34,88\%$	$\frac{16}{41} \times 100\% = 39,02\%$
	S	20	15	$\frac{20}{43} \times 100\% = 46,51\%$	$\frac{15}{41} \times 100\% = 36,59\%$
	TS	3	5	$\frac{3}{43} \times 100\% = 6,98\%$	$\frac{5}{41} \times 100\% = 12,20\%$
	STS	0	0	$0 \times 100\% = 0\%$	$0 \times 100\% = 0\%$
	TB	5	5	$\frac{5}{43} \times 100\% = 11,63\%$	$\frac{5}{41} \times 100\% = 12,20\%$
		43	41		
8	SS	22	15	$\frac{22}{43} \times 100\% = 51,16\%$	$\frac{15}{41} \times 100\% = 36,59\%$
	S	20	21	$\frac{20}{43} \times 100\% = 46,51\%$	$\frac{21}{41} \times 100\% = 51,22\%$
	TS	0	1	$0 \times 100\% = 0\%$	$\frac{1}{41} \times 100\% = 2,44\%$
	STS	0	0	$0 \times 100\% = 0\%$	$0 \times 100\% = 0\%$
	TB	1	4	$\frac{1}{43} \times 100\% = 2,33\%$	$\frac{4}{41} \times 100\% = 9,76\%$
		43	41		

9	SS	17	18	$\frac{17}{43} \times 100\% = 39,53\%$	$\frac{18}{41} \times 100\% = 43,90\%$
	S	21	17	$\frac{21}{43} \times 100\% = 48,84\%$	$\frac{17}{41} \times 100\% = 41,46\%$
	TS	5	3	$\frac{5}{43} \times 100\% = 11,63\%$	$\frac{3}{41} \times 100\% = 7,32\%$
	STS	0	0	$0 \times 100\% = 0\%$	$0 \times 100\% = 0\%$
	TB	0	3	$0 \times 100\% = 0\%$	$\frac{3}{41} \times 100\% = 7,32\%$
		43	41		
10	SS	14	17	$\frac{14}{43} \times 100\% = 32,56\%$	$\frac{17}{41} \times 100\% = 41,46\%$
	S	23	13	$\frac{23}{43} \times 100\% = 53,49\%$	$\frac{13}{41} \times 100\% = 31,71\%$
	TS	3	6	$\frac{3}{43} \times 100\% = 6,98\%$	$\frac{6}{41} \times 100\% = 14,63\%$
	STS	0	0	$0 \times 100\% = 0\%$	$0 \times 100\% = 0\%$
	TB	3	5	$\frac{3}{43} \times 100\% = 6,98\%$	$\frac{5}{41} \times 100\% = 12,20\%$
		43	41		
11	SS	18	19	$\frac{18}{43} \times 100\% = 41,86\%$	$\frac{19}{41} \times 100\% = 46,34\%$
	S	23	20	$\frac{23}{43} \times 100\% = 53,49\%$	$\frac{20}{41} \times 100\% = 48,78\%$
	TS	2	1	$\frac{2}{43} \times 100\% = 4,65\%$	$\frac{1}{41} \times 100\% = 2,44\%$
	STS	0	0	$0 \times 100\% = 0\%$	$0 \times 100\% = 0\%$
	TB	0	1	$0 \times 100\% = 0\%$	$\frac{1}{41} \times 100\% = 2,44\%$
		43	41		
12	SS	0	0	$0 \times 100\% = 0\%$	$0 \times 100\% = 0\%$
	S	4	3	$\frac{4}{43} \times 100\% = 9,30\%$	$\frac{3}{41} \times 100\% = 7,32\%$
	TS	18	23	$\frac{18}{43} \times 100\% = 41,86\%$	$\frac{23}{41} \times 100\% = 56,10\%$
	STS	13	12	$\frac{13}{43} \times 100\% = 30,23\%$	$\frac{12}{41} \times 100\% = 29,27\%$
	TB	8	3	$\frac{8}{43} \times 100\% = 18,60\%$	$\frac{3}{41} \times 100\% = 7,32\%$
		43	41		

Kelompok B

No	Frekuensi		Prosentase		
	Option	Lulus D-II	Mahasiswa D-II	Lulusan D-II	Mahasiswa D-II
1	a	24	16	$\frac{24}{43} \times 100\% = 55,81\%$	$\frac{16}{41} \times 100\% = 39,02\%$
	b	16	15	$\frac{16}{43} \times 100\% = 37,21\%$	$\frac{15}{41} \times 100\% = 36,59\%$
	c	3	6	$\frac{3}{43} \times 100\% = 6,98\%$	$\frac{6}{41} \times 100\% = 14,63\%$
	d	0	4	$0 \times 100\% = 0\%$	$\frac{4}{41} \times 100\% = 9,76\%$
	Jumlah	43	41		
2	a	15	12	$\frac{15}{43} \times 100\% = 34,88\%$	$\frac{12}{41} \times 100\% = 29,27\%$
	b	7	2	$\frac{7}{43} \times 100\% = 16,28\%$	$\frac{2}{41} \times 100\% = 4,88\%$
	c	9	11	$\frac{9}{43} \times 100\% = 20,93\%$	$\frac{11}{41} \times 100\% = 26,83\%$
	d	12	16	$\frac{12}{43} \times 100\% = 27,91\%$	$\frac{16}{41} \times 100\% = 39,02\%$
	Jumlah	43	41		
3	a	27	26	$\frac{27}{43} \times 100\% = 62,79\%$	$\frac{26}{41} \times 100\% = 63,41\%$
	b	14	12	$\frac{14}{43} \times 100\% = 32,56\%$	$\frac{12}{41} \times 100\% = 29,27\%$
	c	2	3	$\frac{2}{43} \times 100\% = 4,65\%$	$\frac{3}{41} \times 100\% = 7,32\%$
	d	0	0	$0 \times 100\% = 0\%$	$0 \times 100\% = 0\%$
	Jumlah	43	41		
4	a	2	2	$\frac{2}{43} \times 100\% = 4,65\%$	$\frac{2}{41} \times 100\% = 4,88\%$
	b	4	5	$\frac{4}{43} \times 100\% = 9,30\%$	$\frac{5}{41} \times 100\% = 12,20\%$
	c	3	5	$\frac{3}{43} \times 100\% = 6,98\%$	$\frac{5}{41} \times 100\% = 12,20\%$
	d	34	29	$\frac{34}{43} \times 100\% = 79,10\%$	$\frac{29}{41} \times 100\% = 70,73\%$
	Jumlah	43	41		
5	a	12	13	$\frac{12}{43} \times 100\% = 27,91\%$	$\frac{13}{41} \times 100\% = 31,71\%$
	b	8	4	$\frac{8}{43} \times 100\% = 18,60\%$	$\frac{5}{41} \times 100\% = 9,76\%$
	c	15	19	$\frac{15}{43} \times 100\% = 34,88\%$	$\frac{19}{41} \times 100\% = 46,34\%$
	d	8	5	$\frac{8}{43} \times 100\% = 18,60\%$	$\frac{5}{41} \times 100\% = 12,20\%$
	Jumlah	43	41		

6	a	9	13	$\frac{9}{43} \times 100\% = 20,93\%$	$\frac{13}{41} \times 100\% = 31,71\%$
	b	15	20	$\frac{15}{43} \times 100\% = 34,88\%$	$\frac{20}{41} \times 100\% = 48,78\%$
	c	7	5	$\frac{7}{43} \times 100\% = 16,30\%$	$\frac{5}{41} \times 100\% = 12,20\%$
	d	12	3	$\frac{12}{43} \times 100\% = 27,91\%$	$\frac{3}{41} \times 100\% = 7,32\%$
	Jumlah	43	41		
7	a	16	6	$\frac{16}{43} \times 100\% = 37,21\%$	$\frac{6}{41} \times 100\% = 14,63\%$
	b	13	17	$\frac{13}{43} \times 100\% = 30,23\%$	$\frac{17}{41} \times 100\% = 41,46\%$
	c	11	10	$\frac{11}{43} \times 100\% = 25,58\%$	$\frac{10}{41} \times 100\% = 24,39\%$
	d	3	8	$\frac{3}{43} \times 100\% = 6,98\%$	$\frac{8}{41} \times 100\% = 19,51\%$
	Jumlah	43	41		
8	a	10	5	$\frac{10}{43} \times 100\% = 23,26\%$	$\frac{5}{41} \times 100\% = 12,20\%$
	b	3	3	$\frac{3}{43} \times 100\% = 6,98\%$	$\frac{3}{41} \times 100\% = 7,32\%$
	c	17	13	$\frac{17}{43} \times 100\% = 39,53\%$	$\frac{13}{41} \times 100\% = 31,71\%$
	d	13	20	$\frac{13}{43} \times 100\% = 30,23\%$	$\frac{20}{41} \times 100\% = 48,78\%$
	Jumlah	43	41		
9	a	21	24	$\frac{21}{43} \times 100\% = 48,84\%$	$\frac{24}{41} \times 100\% = 58,54\%$
	b	11	12	$\frac{11}{43} \times 100\% = 25,58\%$	$\frac{12}{41} \times 100\% = 29,27\%$
	c	1	0	$\frac{1}{43} \times 100\% = 2,33\%$	$0 \times 100\% = 0\%$
	d	10	5	$\frac{10}{43} \times 100\% = 23,26\%$	$\frac{5}{41} \times 100\% = 12,20\%$
	Jumlah	43	41		
10	a	24	16	$\frac{24}{43} \times 100\% = 55,81\%$	$\frac{16}{41} \times 100\% = 39,02\%$
	b	8	9	$\frac{8}{43} \times 100\% = 18,60\%$	$\frac{9}{41} \times 100\% = 21,95\%$
	c	6	9	$\frac{6}{43} \times 100\% = 13,95\%$	$\frac{9}{41} \times 100\% = 2,95\%$
	d	5	7	$\frac{5}{43} \times 100\% = 11,63\%$	$\frac{7}{41} \times 100\% = 17,07\%$
	Jumlah	43	41		

Kelompok C

No	Option	Frekuensi		Prosentase	
		Lulus D-II	Mahasiswa D-II	Lulusan D-II	Mahasiswa D-II
1	Sangat setuju	18	18	$\frac{18}{43} \times 100\% = 41,86\%$	$\frac{18}{41} \times 100\% = 43,90\%$
	Setuju	24	21	$\frac{24}{43} \times 100\% = 55,81\%$	$\frac{21}{41} \times 100\% = 51,22\%$
	Kurang Setuju	1	2	$\frac{1}{43} \times 100\% = 2,33\%$	$\frac{2}{41} \times 100\% = 4,88\%$
	Jumlah	43	41		
2	Sangat perlu	6	8	$\frac{6}{43} \times 100\% = 13,95\%$	$\frac{8}{41} \times 100\% = 19,51\%$
	Perlu	17	23	$\frac{17}{43} \times 100\% = 39,53\%$	$\frac{23}{41} \times 100\% = 56,10\%$
	Masih perlu	20	10	$\frac{20}{43} \times 100\% = 46,51\%$	$\frac{10}{41} \times 100\% = 24,39\%$
	Jumlah	43	41		
3	Tepat waktu	23	22	$\frac{23}{43} \times 100\% = 53,49\%$	$\frac{22}{41} \times 100\% = 53,66\%$
	Baik lancar	17	14	$\frac{17}{43} \times 100\% = 39,53\%$	$\frac{14}{41} \times 100\% = 34,15\%$
	Transparan	3	5	$\frac{3}{43} \times 100\% = 6,98\%$	$\frac{5}{41} \times 100\% = 12,20\%$
	Jumlah	43	41		
4	Perlu tutorial	22	20	$\frac{22}{43} \times 100\% = 51,16\%$	$\frac{20}{41} \times 100\% = 48,78\%$
	Tutor aktif	8	12	$\frac{8}{43} \times 100\% = 18,60\%$	$\frac{12}{41} \times 100\% = 29,27\%$
	Mendukung Lulus	13	9	$\frac{13}{43} \times 100\% = 30,23\%$	$\frac{9}{41} \times 100\% = 21,95\%$
	Jumlah	43	41		



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS TERBUKA
 UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH (UPBJJ) SEMARANG

Alamat: Jln. Kelud Utara III
 Semarang 50232 Telp. (024) 8311505 Fax. 8311510

SURAT - TUGAS

NOMOR : 0432^A / J31.33 / LL / 2002

Kepala Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPB-JJ)-UT Semarang, dengan ini memberi tugas kepada :

1. Nama/NIP : Dra. Nurawati, M.Pd./131674182 (Ketua Tim Penelitian)
 Pangkat/Gol ruang : Penata Muda Tk. I/ III / b
 Jabatan : Asisten ahli pada FKIP – UT dpk. UPBJJ Semarang
2. Nama/NIP : Dra. Sri Handayani, M.Pd / 131125936 (Anggota Tim)
 Pangkat/Gol ruang : Penata / III / c
 Jabatan : Lektor pada FKIP – UT dpk. UPBJJ Semarang
3. Nama/NIP : Dra. Lusi Rachmiyasi, M.Pd / 130655011 / (Anggota Tim)
 Pangkat/Gol ruang : Penata Muda Tk. I / III / b
 Jabatan : Asisten ahli pada FKIP – UP dpk. UPBJJ Semarang
4. Untuk : Melaksanakan penelitian pada guru SD lulusan D-II GSD dan mahasiswa D-II GSD (semester III dan V) di Kabupaten Rembang dengan judul : " Pelayanan UT Dalam Menyambut Program S-1 PGSD sebagai Langkah Menjemput Bola Lulusan D-II PGSD di Kabupaten Rembang "
 Waktu : 2 bulan (April – Mei 2002)

Demikian Surat tugas ini kami keluarkan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Semarang

Tanggal : 28 Maret 2002

Kepala UPBJJ Semarang



DRS. SUYADI HADISUDARMA
 NIP. 130354835



PEMERINTAH KABUPATEN REMBANG DINAS PENDIDIKAN

Jl. Blora KM.2 Telepon (0256) 691326
Rembang 59218

SURAT IJIN PENELITIAN

Nomor : 072/682/2002

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang memberikan ijin untuk melakukan penelitian kepada Tim Peneliti dari Staf Edukatif UPBJJ-UT Semarang sebagai berikut:

1. Nama/NIP : Dra. Nurmawati, M.Pd / 131674182 (Ketua Tim)
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk. 1 / III / b
Jabatan : Asisten ahli pada FKIP – UT dpk. UPBJJ - Semarang
2. Nama/NIP : Dra. Sri Handayani, M.Pd. / 131125936 (Anggota Tim)
Pangkat/Gol : Penata / III / c
Jabatan : Lektor pada FKIP – UT dpk. UPBJJ - Semarang
3. Nama/NIP : Dra. Lusi Rachmiazasi, M.Pd / 130655011 (Ketua Tim)
Pangkat/Gol : Penata Muda Tk. 1 / III / b
Jabatan : Asisten ahli pada FKIP – UP dpk. UPBJJ - Semarang

Judul penelitian "Pelayanan UT Dalam Menyambut Program S-1 PGSD Sebagai Langkah Menjemput Bola Lulusan D-II PGSD di Kabupaten Rembang"

Waktu penelitian : 2 bulan (April – Mei 2002)

Demikian Surat ini kami keluarkan untuk menindaklanjuti Surat dari Kepala UPBJJ-UT Semarang Nomor : 0529/J31.33/LL/2002.

Kemudian untuk diindahkan dan dilaksanakan.

Rembang, 29 Mei 2002

Kepala Dinas Pendidikan
Kabupaten Rembang



BRS. SADONO
NIP. 130873244

Lampiran 8

IDENTITAS PENELITIAN

1. Nama/NIP : Dra Nurmawati, M. Pd/131674182
 Tempat/tgl lahir : Purworejo / 6 Maret 1962
 Pangkat/Golongan : Penata / III c
 Jabatan : Lektor pada FKIP PGSD – UT dptk UPBJJ UT Semarang
 Alamat : Tegalsari RT 3 / RW 5. Perempatan Sulang, Rembang
 59254
 Jabatan dalam Penelitian : Ketua

2. Nama/NIP : Dra. Sri Handayani, M. Pd/131125936
 Tempat/tgl lahir : Klaten/ 17 Agustus 1955
 Pangkat/Golongan : Penata Tk. I / III d
 Jabatan : Lektor pada FKIP PGSD – UT dptk UPBJJ UT Semarang
 Alamat : Gg. Cempaka II, RT 6/ RW 1 Magersari, Pentungan,
 Rembang
 Jabatan dalam Penelitian : Anggota

3. Nama/NIP : Dra.Lusi Rachmiazasi M / 130655011
 Tempat/tgl lahir : Surabaya / 17 Juli 1959
 Pangkat/Golongan : Penata Muda Tk. I / III b
 Jabatan : Asisten ahli pada FKIP PGSD – UT dptk UPBJJ UT
 Semarang
 Alamat : Tanjungsari, Gg. Masjid No. 38 RT 4/ RW 2 Rembang
 Jabatan dalam Penelitian : Anggota